

KKN  
ANG  
58



KKN ANGRATAN 58  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

# Pattunuwang Di Pelupuk Mata Langit



Dr. Fatmawati, M. Ag. | Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.



Pusaka Almailda  
2019



TIM PENULIS

Muh. Azhar Taufik | Nur Wahyudi | Asnawi | Juliansyah | Risa Sabirah | Nurwahidah | Nirwana  
Nur Indahnani | Aulia Apriliyanti | Nur Hardiyanti Rosyid | Andi Nurul Hafshah | Sri Wahyuningsih | Nurwawi



**KKN ANGKATAN 58 UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**“PATTUNUANG DI PELUPUK MATA LANGIT”**

**Editor :**

Dr. Fatmawati, M. Ag.  
Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.

**Tim Penyusun :**

M. Azhar Taufik  
Nur Wahyudi  
Asnawi  
Juliansyah  
Risa Sabirah  
Nurwahidah  
Nirwana  
Nur indahriani  
Aulia Apriliyanti.S  
Nur Hardiyanti Rosyid  
Andi Nurul Hafсах  
Sri Wahyuningsih  
Nurwawi.

**PUSAKA ALMAIDA  
2019**

## **“PATTUNUANG DI PELUPUK MATA LANGIT” /**

Dr. Fatmawati, M. Ag.

Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.

Makassar: Pusaka Almailda, 2019

xvi + 137 hlm :14.8x21cm

ISBN: 978-623-226-073-3

Cetakan Pertama : 2019

Desain Sampul :

Penerbit : Pusaka Almailda

Sanksi pelanggaran pasal 44 undang-undang no12 tahun 1997 tentang perubahan atas undang-undang no. 6 tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah di ubah dengan undang-undang no. 7 tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, akan di pidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau berhasil pelanggaranhak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Dilarang mengutip atas memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disiplin approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku,

sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 29 Maret 2018  
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN

ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala



**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT (PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil 'kunjungan pendalaman' ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh

mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 29 Maret 2018  
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat umat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 58 Tahun 2018 di Dusun Pattunuang sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Pattunuang.
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Dusun Pattunuang.
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Dusun Pattunuang.
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN.
5. Dr. Fatmawati, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. H. Makmur, HS., selaku Kepala Desa Samangki yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Dusun Pattunuang.

7. Kepala Dusun di Dusun Pattunuang yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing.
8. Rahmawati, HS., selaku Satgas UIN Alauddin yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal mungkin membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di Dusun Pattunuang.
9. Seluruh masyarakat Dusun Pattunuang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Dusun Pattunuang.
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-58 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Dusun Pattunuang.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Samata, 07 Ramadhan 1439 H.  
23 Mei 2018

Tim Penyusun

## **DAFTAR ISI**

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KEPALA LP2M UIN ALAUDDIN MAKASSAR .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PPM UINAM .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
MUQADDIMAH .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran Umum Dusun Pattunuang .....	2
C. Permasalahan .....	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-58 .....	4
E. Fokus atau Prioritas Program .....	5
F. Sasaran dan Target .....	6
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	9
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	10
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	11
A. Metode Intervensi Sosial .....	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	14
BAB III. KONDISI DUSUN PATTUNUANG .....	15
A. Sejarah Singkat Dusun Pattunuang .....	15
B. Letak Geografis .....	15
C. Struktur Penduduk .....	16
D. Keadaan Demografi .....	16
E. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi .....	27
BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DUSUN PATTUNUANG .....	19
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	19
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat.....	23
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	48
BAB V. PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Rekomendasi .....	51

TESTIMONI .....	53
A. Testimoni masyarakat Dusun Pattunuang .....	53
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-58....	57

## MUQADDIMAH



Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam ke luar. Dari hal yang kecil ke hal yang besar.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-58 di Desa Samangki, Kec. Simbang, Kab. Maros beranggotakan 70 orang dari 8 Fakultas yang berbeda. Kedelapan fakultas tersebut adalah Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kegiatan KKN berlangsung selama 45 hari (1.5 bulan) sejak keberangkatan 29 Maret 2018-13 Mei 2018.

Pengalaman pertama menjadi Dosen Pembimbing KKN selama kurang lebih 10 tahun masa bakti saya sebagai PNS, memberi warna baru dalam pengalaman hidup saya. Meski sebelumnya sering mendampingi suami dalam tugas-tugasnya sebagai Dosen Pembimbing dan BP KKN UIN Alauddin Makassar. Tanggung jawab dan amanah ini menjadi pelajaran berharga dalam hidupku.

Ketegasanku dalam memegang prinsip kembali tertantang di masa awal pengabdian adik-adik mahasiswa KKN UINAM Angk. Ke-58 ini. Saya diperhadapkan pada sebuah problem, yang mempertaruhkan harga diri lembaga sebagai

sebuah institusi yang “bijak bestari” tapi tetap menjunjung tinggi aturan lembaga. Alhamdulillah, problema tersebut bisa diselesaikan dengan baik, meski akhirnya masih terdapat berbagai masalah yang muncul setelahnya. Akan tetapi, bagiku ini hanya riak-riak kecil yang tidak terlalu sulit diselesaikan. Aku banyak belajar dari pembinaan di Pramuka yang aku terima dan aku praktekan di kampus.

KKN saya istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi segala kondisi kehidupan yang dihadapi di lokasi KKN. Bagiku, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

Lokasi KKN di Desa Samangki ini adalah tanah kelahiranku, tepatnya Kampung Pattunuang. Tempat aku dahulu bermain dan mandi di sungai bersama kawan-kawan seusia sekolah. Kampung yang melatih kemampuanku berjalan kaki 4 km ke sekolahku di Dusun Samanggi, pulang balik dari sekolah 8 km di bawah terik matahari yang menyengat. Di desa kecil ini aku belajar kerasnya kehidupan. Hingga, aku terlahir menjadi perempuan tangguh dan pemberani. Memanjat pohon, main sepakbola, main takraw, menjadi pemenang dalam berbagai lomba seni atau pun olahraga serta keberanian yang terkadang tanpa tedeng aling-alang.

Pengalaman hidup di desa telah menempa aku menjadi tegar menghadapi berbagai masalah kehidupan. Pengalaman hidup ini pula yang ingin kubagi kepada adik-adik mahasiswa bimbinganku ini. Akan tetapi, tidak semua mereka mampu mengikuti ritme kerja yang kuberikan. Cepat Tepat adalah prinsip kerjaku selama ini.



Adik-Adik mahasiswa.... Belajar, kini tak lagi diartikan sebagai suatu aktivitas dimana seorang mahasiswa duduk manis, tekun membaca buku dan menulis apa yang dikatakan oleh dosen. Belajar, kini digambarkan sebagai suatu aktivitas dimana mahasiswa dan dosen saling berbagi ilmu dan pandangan-pandangan, mahasiswa mencoba mengkaji lebih dalam ilmu tersebut. Itulah sejatinya belajar. Pembelajaran sejati, ialah pembelajaran secara kontinyu dan berdaya guna tinggi bagi kemaslahatan umat manusia.

Menimba ilmu pada madrasah kehidupan masyarakat tidaklah cukup dilakoni hanya dalam 45 hari. Waktu yang sangat singkat belum cukup mengeksplorasi segala permasalahan yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat. Terlalu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Semoga, waktu yang singkat ini mampu memberikan manfaat yang besar dalam mendidik para mahasiswa memahami kehidupan yang sesungguhnya. Kesan penuh suka dan duka serta asa yang tersisa akan menjadi kenangan terindah dalam menata diri menjadi lebih baik. Semoga kalian menjadi generasi yang tangguh, pewaris estafet kepemimpinan bangsa di masa datang.

**Dr. Fatmawati, M.Ag.**



## BAB I PENDAHULUAN

### ***A. Dasar Pemikiran***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

### ***B. Gambaran Umum Dusun Pattunuang***

Dusun Pattunuang terletak di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Pada awalnya Dusun Pattunuang berstatus RT di Desa Samangki, karena perkembangan dan kebutuhan maka pada tahun 1995 RT Pattunuang dirubah menjadi Dusun Pattunuang dan dimekarkan menjadi dua RT yaitu RT 01 Pattunuang sebagai RT induk dan Dusun sebagai RT 02 Pangia.

Dusun Pattunuang berbatasan dengan Dusun Tallasa di sebelah Utara, di sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Balang Aja, di sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Tanrang, dan di sebelah Barat, berbatasan dengan Dusun Taddeang.

Dusun Pattunuang merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pengunungan. Jumlah penduduk Dusun Pattunuang yaitu laki-laki 488 jiwa dan perempuan sebanyak 517 jiwa dengan jumlah rumah tangga 275 rumah tangga.

### ***C. Permasalahan***

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 3 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
  - ✓ Malasnya warga memeriksakan kesehatan secara rutin.
  - ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat Dusun Pattunuang tentang pentingnya pembuangan sampah.
  - ✓ Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bercocok tanam.
  - ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid.
  - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia.
  - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan.

- ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang.
  - ✓ Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca.
  - ✓ Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani dan penjual.
2. Bidang Kesehatan :
- ✓ Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan.
  - ✓ Kurangnya kesadaran tentang pentingnya toilet dan menjaga kebersihannya.
  - ✓ Kurangnya sarana kesehatan.
  - ✓ Masih kurangnya petugas kesehatan, bahkan dalam satu kampung sama sekali tidak memiliki petugas kesehatan.
  - ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan.
3. Bidang Pembangunan dan Sosial
- ✓ Sarana kesehatan yang masih kurang. Kalaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya
  - ✓ Jauhnya jarak saran kesehatan dari rumah warga
  - ✓ Kurangnya sarana olahraga
  - ✓ Tidak adanya fasilitas perpustakaan
  - ✓ Kurangnya pemanfaatan tanaman obat keluarga
  - ✓ Kurangnya sketsa setiap dusun

#### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-58**

Mahasiswa KKN Angkatan ke-58 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

**M.Azhar Taufik** merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Ekonomi terkait keuangan. Ia memiliki keterampilan Komputer, menata tanaman dan Ia juga memiliki keterampilan masak memasak.

**Juliansyah** merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Quran, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Ilmu Politik.

Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang Keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan dibidang seni dan olahraga, juga terampil dalam hal masak memasak.

**Nirwana** merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dibidang hukum. Ia juga memiliki keterampilan dalam hal masak memasak.

**Nurwahidah** merupakan mahasiswa jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dengan konsentrasi keilmuan promosi kesehatan dan ilmu perilaku hidup bersih. Mahasiswi ini memiliki keterampilan dalam hal mengajar dan memberikan pemahaman pola hidup sehat terhadap masyarakat, juga memiliki keterampilan dalam bidang olahraga, mengajar kepramukaan serta terampil dalam hal masak memasak dan dia terdaftar anggota UKM Pramuka.

**Nur Indahariani** merupakan mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dibidang Manajemen. Mahasiswi ini memiliki kompetensi di bidang Manajemen. Ia memiliki keterampilan masak memasak dan Qasidah.

**Nur Hardiyanti Rasyid** merupakan mahasiswi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang Komputer dan Ia memiliki keterampilan masak memasak dan dia terdaftar anggota UKM Olahraga.

**Risa Sabirah** merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dibidang Bahasa Inggris, bisa merajut dan sangat senang bekerjasama dengan siapa saja.

**Asnawi** merupakan mahasiswa dari Jurusan Hukum Pidana Ketatanegaraan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik tentang hukum perdata. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang seni dan literasi baca buku.

**Nur Wahyudi** merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang Ekonomi. Ia juga berbakat dalam musik, barista, puisi dan menggambar.

**Sri Wahyuningsih** merupakan mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang keuangan. Ia juga senang olahraga dan dia terdaftar anggota UKM Olahraga.

**Andi Nurul Hafsah** merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang hukum Ekonomi. Mahasiswi ini mampu merangkai bunga dan Ia juga memiliki keterampilan masak memasak.

**Nur Wawi** merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Quran, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Ilmu Politik. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang keagamaan. Ia memiliki keterampilan tat ariasis dan masak memasak.

**Aulia Apriliyanti** merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang menggambar. Ia juga memiliki keterampilan memasak.

### ***E. Fokus atau Prioritas Program***

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-58 Tahun 2018 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah</li> <li>- Pembinaan Anak SD/MI</li> <li>- Pelatihan Pramuka</li> <li>- Pekan Literasi</li> </ul>



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja Bakti di Masjid</li> <li>- Jumat Bersih</li> <li>- Silaturahmi dengan warga Dusun Pattunuang</li> <li>- Perbaikan pipa air</li> <li>- Sensus Penduduk</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar Mengaji</li> <li>- Pembinaan TK/TPA</li> <li>- Melatih Adzan, hafal surah-surah pendek dan ceramah</li> <li>- Praktikum Penyelenggaraan jenazah</li> </ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam Kesehatan Jasmani</li> <li>- Penyuluhan Kesehatan terkait Hipertensi termasuk pemeriksaan tekanan darah dan Pencegahan Asam Urat</li> <li>- Penyuluhan Kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar dan PAUD</li> </ul>
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan TOGA</li> <li>- Pembuatan Sketsa Dusun Pattunuang</li> </ul>

### ***F. Sasaran dan Target***

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SDN 244 Pangia dan	Membantu Guru SDN dan PAUD di Dusun

		PAUD	Pattunuang
2	Pembuatan Majalah Dinding dan poster	SDN 244 Pangia	Siswa dapat berkarya melalui Majalah Dinding (Mading) dan media poster
3	Pelatihan Pramuka	SDN 244 Pangia	15 siswa mampu menanamkan kedisiplinan dalam dirinya
4	Pekan Literasi	Anak-anak Dusun Pattunuang	Memngembangkan minat baca dan kreasi anak di usia dini.
<b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
4	Kerja Bakti	Kantor Desa Samangki	Membiasakan masyarakat hidup bersih
5	Jumat Bersih	Masjid dan Lingkungan setiap Dusun Pattunuang	Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat, dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid
6	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Dusun Pattunuang	Menjalin keakraban dengan masyarakat
7	Perbaikan pipa air	Sungai Dusun Pattunuang	Memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat
8	Sensus Penduduk	Masyarakat Dusun Pattunuang	Memperbaharui data-data penduduk Dusun

			Pattunuang
<b>Bidang Keagamaan</b>			
9	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia PAUD dan SD	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
10	Melatih Adzan, hafalan surah-surah pendek dan ceramah	Anak-anak SD Dusun Pattunuang	Anak-anak dapat melakukan adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek
11	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak PAUD dan SD	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
12	Praktik penyelenggaraan jenazah	Majelis Taklim Desa Samangki	Majelis Taklim dapat melakukan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar
<b>Bidang Kesehatan</b>			
14	Senam Kesehatan Jasmani	Ibu-ibu dan remaja	Membiasakan masyarakat hidup sehat

15	Penyuluhan Kesehatan terkait Hipertensi termasuk pemeriksaan tekanan darah dan pencegahan Asam Urat	Masyarakat Dusun Pattunuang	Masyarakat terbantu dalam menjaga kesehatan dan lingkungan hidup
16	Penyuluhan Kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar dan PAUD	Anak-Anak PAUD dan SD di Dusun Pattunuang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak PAUD dan SD mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat terkhusus pada acara mencuci tangan dan menyikat gigi yang baik dan benar</li> <li>- Anak-anak dapat terbantu dalam melestarikan lingkungan hidup yang sehat</li> </ul>
<b>Bidang Pembangunan</b>			
17	Pembuatan TOGA	Masyarakat dusun Pattunuang	Membantu masyarakat mengelompokkan jenis jenis tanaman obat keluarga yang dapat digunakan saat

			sakit.
18	Pembuatan sketsa Dusun Pattunuang	Masyarakat Dusun Pattunuang	Membantu warga agar mampu mengetahui letak rumah dan jumlah rumah

### ***G. Jadwal Pelaksanaan Program***

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari pada:

Tanggal : Kamis, 29 Maret - 13 Mei 2018

Tempat : Dusun Pattunuang, Desa Samangki, Kec. Simbang,

Kab. Maros

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-58 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

#### 1. Pra-KKN (Maret 2018)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 58	14-18 Maret 2018
2	Pembagian Lokasi KKN	24 Maret 2018
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	26 Maret 2018
4	Pelepasan	29 Maret 2018

#### 2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (April-Mei 2018)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Samangki	29 Mei 2018
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	29 Mei 2018
3	Observasi dan survey lokasi	29 – 30 Maret 2018

4	Kunjungan Dosen Pembimbing	20– 21 April 2018
5	Implementasi Program Kerja	02 April– 30 April 2018
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	26 April 2018
7	Penarikan Mahasiswa KKN	13 April 2018

### 3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	05 - 30 April 2018
2	Penyelesaian buku laporan	05 - 30 April 2018
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	05 Mei 2018
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	08 Mei 2018
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	08 Mei 2018

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

### a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 1.000.000,- x 13 orang.	Rp. 13.000.000,00
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan yakni Festival	Rp. 300.000,00

	anak sholeh	
--	-------------	--

**b. Sumbangan**

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Donator bamboo	3 buah bamboo
2	Donator paku	½ kg
3	Donator balok	2 buah

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### ***A. Metode Intervensi Sosial***

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-58 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Dusun Pattunuang sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Dusun Pattunuang. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian



direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, pelatihan penyelenggaraan jenazah, penataan tanaman obat keluarga (TOGA) dan pekan literasi. Disamping itu, juga melakukan penyuluhan kesehatan, melakukan pembinaan kepramukaan, pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat dusun dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat dusun.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil masyarakat.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan sistem sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

#### 3. Tahapan dalam intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalian masalah, merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya:
  - ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
  - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
  - ✓ Menentukan tujuan dan target
  - ✓ Menentukan tugas dan strategi
  - ✓ Stalibilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam memalukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
- 3) Melakukan kontak awal
- 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- 5) Membentuk sistem aksi merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan

pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

- 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:

1) Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.

2) Pelayanan fisik

Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## ***B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*** ***Pengertian problem solving***

*Problem solving* adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). *Problem solving* yaitu suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap *sysesis* kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *aplikation* selanjutnya *compretion* untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain *problem solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

### **BAB III**

## **KONDISI DUSUN PATTUNUANG**

### ***A. Sejarah Dusun Pattunuang***

#### **a. Sejarah Singkat Dusun Pattunuang**

Sebelum menjadi Dusun yang definitif Pattunuang dikenal dalam bahasa (bugis yang artinya pembakaran) atau dalam bahasa Makassar disebut juga Pattunuang. Kesimpulan bahwa pengucapan Pattunuang oleh suku Makassar. Pada awalnya Dusun Pattunuang adalah bagian dari Desa Samangki yang pada saat itu berstatus Rukun Tangga (RT), yaitu RT Pattunuang karena perkembangan dan kebutuhan maka pada tahun 1995 Dusun Pattunuang dimekarkan menjadi dua RT yaitu RT 1 Pattunuang sebagai RT induk dan RT 02 Pangia sebagai RT pemekaran. Pada tahun 1995 Dusun Pattunuang resmi menjadi dusun yang definitif. Bahasa sehari – hari masyarakat dusun pattunuang adalah bahasa Bugis dan Bahasa Makassar.

### ***B. Letak Geografis***

Dusun Pattunuang berada dalam Kecamatan Simbang dan terdiri dari 2 RT yaitu :

1. RT 01 Pattunuang
2. RT 02 Pangia

Batas-batas Dusun Pattunuang:

Sebelah Utara : Dusun Tallasa  
Sebelah Timur : Dusun Balang Ajia  
Sebelah Selatan : Dusu Tanrang  
Sebelah Barat : Dusun Taddeang

#### **a. Topografis**

Dusun Pattunuang merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pengunungan.

#### **b. Iklim dan Musim**

Dusun Pattunuang memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

c. Hidrologi dan Tata Air

Sebagian besar masyarakat Dusun Pattunuang menggunakan air sungai dari pegunungan yang disalurkan dengan menggunakan pipa namun sebagian warga masih menggunakan sumur gali, untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

### C. Struktur Penduduk

Berdasarkan hasil pendataan langsung dari KKN UINAM maka jumlah penduduk Dusun Pattunuang adalah sebagai berikut :

#### a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Pattunuang Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dusun Pattunuang

Desa Samangki Kec. Simbang Kab. Maros pada tahun 2018.

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	488
Perempuan	517
Jumlah	1.005

*Sumber : Berdasarkan hasil pendataan langsung anak KKN UINAM*

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Dusun Pattunuang pada tahun 2018 sebanyak 1.005 jiwa dengan jumlah rumah tangga 275 rumah tangga. Data ini diperoleh dari hasil pendataan langsung mahasiswa KKN UINAM ANGK 58.

### D. Keadaan Demografi

#### 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Dusun Pattuung baik yang terdapat di dalam wilayah kelurahan maupun di luar desa adalah sebagai berikut:

- a. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)  
Saat ini di Dusun Pattunuang sudah terdapat Pendidikan Anak Usia Dini yakni PAUD yang terdapat di RT 01 Pattunuang.
- b. Sekolah Dasar (SD)

Di Dusun Pattunuang terdapat Sekolah Dasar yaitu SDN N0. 244 Pangia yang terletak di RT 02 Pangia (*berdasarkan hasil observasi langsung di Lapangan*).

## 2. Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Dusun Pattunuang terbagi atas 2 wilayah yaitu wilayah dataran rendah dan wilayah dataran tinggi/ pengunungan. Sebagian besar rumah penduduk di Dusun ini setempat berbentuk rumah batu atau rumah panggung yang memiliki halaman. Di sisi lain, kondisi lingkungan di sebagian pemukiman masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

### a. Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Dusun Pattunuang terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung yang penghuni terdiri atas rumah panggung dan rumah bawah. Rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya terbuat dari bahan semen/pemanen dan satu lagi yakni rumah panggung yang seluruh bagiannya terbuat dari kayu.

Dusun Pattunuang, terdapat 2 unit masjid, 1 unit PAUD/TPA, 1 unit Sekolah Dasar (*berdasarkan data sekunder profil desa dan Observasi langsung lapangan*).

### b. Pemerintahan Dusun Pattunuang

Dusun Pattunuang terletak pada 2 km dari Kantor Desa Samangki, Dusun Pattunuang termasuk dusun dataran tinggi (RT Pangia) dan dataran rendah. Luas Dusun Pattunuang adalah 9,20 km<sup>2</sup>.

Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur pemerintahan Dusun Pattunuang dipimpin oleh satu orang Kepala Dusun dengan dibantu oleh dua kepala RT. Kepala desa secara langsung membawahi 2 kepala RT, yaitu RT 1 Pattunuang sebagai RT induk dan RT 2 Pangia.



Roda pemerintahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

### ***E. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi***

Kekayaan dan keragaman budaya Dusun Pattunuang sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari Bugis dan Makassar, Rumpun Bugis dan Makassar mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Dusun Pattunuang.

#### **1. Mata Pencarian Utama**

Sumber perekonomian utama bagi masyarakat Dusun Pattunuang adalah bidang pertanian/perkebunan, penghasil tuak manis/pahit, peternak, pedagang, wirausaha, pegawai negeri/swasta. Petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, kedelai, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Peternak sapi masih memiliki keuntungan lebih karena lahan yang di gunakan sangat luas, tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang memilikinya sedangkan masyarakat Pangia mengandalkan hasil alam seperti tuak dan lain-lain.

Wirausaha yang ada masih terlalu sedikit atau usaha milik mereka masih sangat sederhana yaitu pembuatan kusen, pembuatan makanan ringan, dan yang paling banyak adalah berjualan di sepanjang jalan

#### **2. Keagamaan**

Semua penduduk Dusun Pattunuang beragama Islam. Sehingga disetiap RT memiliki Mesjid. Karena itu, peran mesjid sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat Dusun Pattunuang. Salah satu aspek pentingnya adalah aktif dan berperannya mesjid sebagai salah satu mesin penggerak sosial. Selain itu, kegiatan dan proses belajar-mengajar mengenai

pendidikan baca tulis Al-Qur'an berhasil mendorong warga untuk mendirikan TK-TPA.

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DUSUN PATTUNUANG

### A. *Kerangka Pemecahan Masalah*

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan dusun dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

**Tabel 4.1** Matrik Swot

<b>Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Pattunuang sangat mendukung kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa	Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku panduan pembelajarann kurikulum anak	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbel merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan	Anak-anak sekolah dasar masih sering rebut disaat bimbingan belajar berlangsung sehingga belajar

KKN.	sekolah dasar.	belajar yang tinggi serta keakraban anak kepada mahasiswa KKN	bimbingan tersebut menjadi kurang efektif.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar di Masjid Musafir Darul Muttaqin Pattunuang.</li> <li>- Pekan Liteasi</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam kerja bakti sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat layaknya masyarakat perkotaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut</li> <li>- Adat dan tradisi yang masih</li> <li>- terjaga</li> </ul>	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam kerja bakti apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Kerja bakti di Kantor Desa Samangki.
2. Kerja Bakti di Masjid Musafir Darul Muttaqin Pattunuang.
3. Kerja Bakti di Mesjid Darul Muminin Pangia

#### Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak</li> <li>- anak TK-TPA</li> <li>- Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.</li> </ul>	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak anak TK-TPA

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Pembinaan TK-TPA
- Praktikum Penyelenggaraan Jenazah
- Festival Anak Soleh

#### Matrik SWOT 04 Bidang Pembangunan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya pembuatan TOGA di Dusun Pattunuang sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman itu untuk dijadikan obat.</li> <li>- Sebagian masyarakat mendukung pembuatan sketsa Dusun Pattunuang karena mempermudah atau mengetahui posisi rumah masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mempersiapkan pembuatan TOGA untuk masyarakat pada umumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan TOGA dan sketsa Dusun Pattunuang yang telah diusahakan oleh mahasiswa KKN membuat masyarakat sangat senang. Meski pembuatan toga ini masih sangat terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan TOGA dan Sketsa Dusun Pattunuang terkendala oleh cuaca yang tidak mendukung.</li> </ul>
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p>			

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Dusun Pattunuang</li> <li>- Pembuatan Sketsa Dusun Pattunuang.</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Masyarakat Dusun Pattunuang sangat antusias dalam mengikuti senam kesehatan jasmani.</li> <li>- Masyarakat Dusun Pattunuang sangat antusias dalam mengikuti pemeriksaa n kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ruang atau tempat melakukan senam terkadang basah oleh hujan, dan tidak terdapatnya ruang latihan lainnya, ssehingga kegiatan kadang tidak berjalan.</li> <li>- Lokasi yang tepencil untuk melakukan pemeriksaa n kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam kese-hatan jasmani memiliki banyak manfaat seperti mening katkan fungsi jantung, meningkatkan kinerja paru paru, membantu menurunkan berat badan, serta membia sakan hidup sehat.</li> <li>- Pemeriksaan kesehatan sangat bermanfaat untuk masyarakat, dapat membantu mengetahui penyakit yang di derita dan tidak perlu lagi ke puskesdes karena jarak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lapangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani.</li> <li>- Kurangnya kendaraan dan lokasi yang di tujuan untuk melakukan pemeriksaa n kesehatan sangat tepencil.</li> </ul>

		puskesmas kebetulan jauh.	
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam Kesehatan Jasmani</li> <li>- Pemeriksaan kesehatan</li> </ul>			

## ***B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat***

### **a. Bidang Edukasi**

Terdapat dua lembaga pendidikan formal tingkat PAUD Pattunuang dan Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN 224 Pangia yang merupakan sekolah di dusun Pattunuang. Kondisi kebersihan sekolah masih perlu ditingkatkan, kurangnya toilet sehingga siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut harus antri terlebih lagi kebersihan toilet juga tidak terlalu diperhatikan.

### **b. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan**

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk partisipasi dalam menciptakan masyarakat madani,serta ikut dalam peran aktif untuk membangun hubungan emosional dalam membangun karakter di setiap anggota masyarakat.

### **c. Bidang Kesehatan**

Kurangnya sarana kesehatan di wilayah ini sehingga membuat masyarakat kurang mempedulikan kesehatannya. Jarak sarana kesehatan yang cukup jauh dari rumah warga merupakan faktor utama yang membuat warga malas untuk memeriksakan kesehatannya terlebih lagi tidak semua warga memiliki kendaraan pribadi.

### **d. Bidang Keagamaan**

Melihat kesadaran masyarakat yang masih sangat kurang mengenai bidang keagamaan serta kurangnya perhatian yang diberikan kepada masyarakat Dusun Pattunuang tentang hal-hal



yang berbau agama maka sangat rawan terjadinya kristenisasi maka dalam hal ini sangat dibutuhkan suatu perhatian khusus yang diberikan kepada masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan.

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Survei Lokasi
Tempat / Tanggal	Dusun Pattunuang / 29-30 Maret 2018
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk melihat situasi dan kondisi masyarakat di dusun Pattunuang dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dikembangkan.
Sasaran	Masyarakat di dusun Pattunuang
Target	Masyarakat di dusun pattunuang
Deskripsi Kegiatan	Mengunjungi rumah kepala dusun dan tokoh masyarakat
Hasil Kegiatan	2 x
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembinaan anak SD dan PAUD
Tempat / Tanggal	SDN 244 Pangia dan PAUD / 2 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 2 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SDN 244 Pangia dan PAUD dalam proses belajar mengajar.
Sasaran	Murid SDN 244 Pangia dan PAUD
Target	Guru terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Angk 58 dua kali dalam seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil Kegiatan	7 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pekan Literasi
Tempat / Tanggal	Aula Water Park Maros / 06-07 Mei 2018
Lama pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan minat bacanya.
Sasaran	Anak-anak Dusun Pattunuang
Target	Anak-anak akan terbiasa dengan membaca
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini akan membantu anak-anak untuk meningkatkan minat baca dan kreasinya di usia dini.
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut





Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat / Tanggal	Dusun Pattunuang/ disesuaikan
Lama pelaksanaan	Satu kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk melestarikan budaya gotong royong dan memperbaiki sarana yang rusak dikarenakan bencana alam
Sasaran	Masyarakat dusun Pattunuang
Target	Mahasiswa KKN dan Masyarakat mampu melestarikan budaya gotong royong agar tercipta lingkungan yang bersih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama terjadi bencana alam selama jangka KKN berlangsung dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam

	kegiatan ini.
Hasil Kegiatan	1 x proses gotong royong selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Jum'at bersih
Tempat / Tanggal	Masjid dusun Pattunuang / 1 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masjid tempat yang sangat suci dapat terjaga kebersihan nya
Sasaran	Masjid dusun Pattunuang
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan masjid secara rutin dibalik kesibukan hari hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembersihan masjid juga harus dilakukan rutin tiap minggu dan banyak mendapatkan apresiasi dari warga
Hasil Kegiatan	4 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pendataan Penduduk
Tempat / Tanggal	Dusun Pattunuang / 05-12 April 2018
Lama pelaksanaan	8 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk mengetahui jumlah penduduk dan warga yang tidak memiliki kartu keluarga
Sasaran	Masyarakat dusun Pattunuang
Target	Agar masyarakat dapat mengetahui akan pentingnya kepemilikan kartu keluarga.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pendataan dan kepemilikan kartu keluarga sangatlah penting
Hasil Kegiatan	8 x proses pendataan penduduk terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembuatan sketsa dusun
Tempat / Tanggal	Dusun Pattunuang / 12-17 April 2018
Lama pelaksanaan	6 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk mengetahui letak rumah penduduk
Sasaran	Masyarakat dusun Pattunuang
Target	Agar masyarakat dapat terbantu dengan adanya sketsa tersebut
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa sketsa penduduk sangatlah penting dalam mengetahui letak dan posisi bangunan yang ada di Dusun Pattunuang.
Hasil Kegiatan	6 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Samangki / 1 April 2018
Lama pelaksanaan	Satu kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Sasaran	Masyarakat dusun Samanggi
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap warga
Hasil Kegiatan	1x proses senam sehat terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Tempat / Tanggal	Rumah warga dusun pattunuang / 13-20 April 2018
Lama pelaksanaan	Enam Kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar masyarakat mampu melestarikan tanaman-tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan dengan cara yang mudah dan cepat
Sasaran	Masyarakat dusun Pattunuang
Target	Masyarakat dapat memanfaatkan tanaman-tanaman yang ada disekitar rumah untuk penyembuhan penyakit.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung 3 hari di depan halaman salah satu masyarakat di dusun Pattunung.
Hasil Kegiatan	Tanaman-tanaman ini mudah didapatkan dan mudah dikelola untuk digunakan sebagai obat tradisional.
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pemeriksaan Kesehatan
Tempat / Tanggal	Rumah warga dusun pattunuang / 18 April 2018
Lama pelaksanaan	Satu kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat lebih akrab satu sama lain sekaligus dapat menjaga kesehatan.
Sasaran	Masyarakat dusun Pattunuang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat membentuk keakraban satu sama lain sekaligus menjaga kesehatan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan metode door to door kerumah warga memberikan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan agar warga dapat mampu mencegah serta menambah wawasan tentang peduli kesehatan
Hasil Kegiatan	50 Rumah warga berhasil dikunjungi untuk melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Tempat / Tanggal	SDN 244 Pangia dan PAUD / 16-17 April 2018
Lama pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup sehat
Sasaran	Siswa SDN 244 Pangia dan PAUD
Target	Siswa dapat terbantu dalam mengetahui akan pentingnya perilaku hidup sehat di usia dini
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, edukasi cuci tangan 6 langkah
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pembinaan TPA
Tempat / Tanggal	Mesjid Musafir Darul Muttaqin, PAUD, dan Mesjid Darul Muminin / 3 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu`
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Pattunuang Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Menambah motivasi anak anak dalam mengembangkan ilmu spritual nya
Sasaran	Anak Usia Dini
Target	Tunas muda dapat mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena tunas muda akan terbiasa mendalami ilmu ke agamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	12 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Praktikum Penyelenggaraan Jenazah
Tempat / Tanggal	Aula Maros Water Park / 26 April 2018
Lama pelaksanaan	Satu kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Majelis Taklim Desa Samangki Kontributor : Seluruh Anggota Kelo mpok
Tujuan	Menambah pengetahuan tentang tata cara memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
Sasaran	Masyarakat Desa Samangki
Target	Masyarakat dapat terbantu dalam tata cara penyelenggaraan jenazah
Deskripsi Kegiatan	Agar setiap masyarakat tidak bergantung pada 1 orang dan masyarakat juga bertanggung jawab sendiri.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama masa KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Festival Anak Shaleh
Tempat / Tanggal	Dusun Balangajia / 29-30 April 2018
Lama pelaksanaan	Dua kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko Balangajia Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mengembangkan potensi anak-anak yang akhlakul kharimah.
Sasaran	Anak-anak Desa Samangki
Target	Menciptakan regenerasi yang berakhlak mulia.dan islami.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah berguna di samping untuk mendalami ilmu keagamaan juga untuk melatih mental di depan umum pada usia dini.
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama masa KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut





### **C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil**

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Pattunuang. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
  - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
  - b. Antusiasme masyarakat Dusun Pattunuang yang tinggi
  - c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Dusun Pattunuang
  - d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah di PAUD
  - e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
  - f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa RW yang jauh dari keramaian
  - g. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik dan berminat mengajarkan anak-anaknya pendidikan agama
  - h. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi
  
2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

  - a. Kurangnya koordinasi dengan Kepala Dusun dan RT . Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
  - b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara Kepala Dusun dan RT serta kepala desa
  - c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
  - d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada

- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-58 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski jauh dari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Samangki juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

## **BAB V PENUTUP**

### ***A. Kesimpulan***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Dusun Pattuung, Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Sebanyak 58 Mahasiswa yang terbagi 4 laki-laki dan 9 perempuan dari 13orang semua dalam 1 posko.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program yang telah dilaksanakan adalah pendataan penduduk, pembuatan sketsa Dusun Pattuung, pembuatan TOGA, praktikum penyelenggaraan jenazah, festival anak shaleh, bimbingan belajar anak-anak (SDN 244 Pangia dan PAUD), mengajar mengaji, penyuluhan PHBS, kerja bakti, jum'at bersih, senam sehat, dan pemeriksaan kesehatan. Semua itu dapat terselesaikan karena kerjasama dari mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Kepala dusun harus lebih memperhatikan masyarakatnya terutama yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
  - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
  - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
  - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
  - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar.
  - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbilang maju.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
  - Dusun Pattunuang masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.

- Dusun Pattunuang masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid

## TESTIMONI

### A. *Testimoni Masyarakat Dusun Pattunuang*

#### 1. H. Makmur, HS. (Kepala Desa Samangki)



Saya selaku Kepala Desa Samangki sangat gembira dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala Desa Samangki bersedia

menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-58 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Samangki. Saya berharap semoga anak-anakku bisa memaksimalkan proses berKKN di Desa Samangki khususnya di Posko Pattunuang.

## 2. Rahmawati, HS. (Satgas UIN Alauddin di Desa Samangki)



Kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-58 menjadi ikon atau sarana untuk memperluas kembali jaringan, baik internal maupun eksternal (Satgas UIN, perangkat Desa Samangki, dan keluarga besar UIN). Suatu kehormatan bagi Satgas Desa Samangki karena telah kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang bertujuan untuk menyelesaikan salah satu mata kuliah

dengan jumlah 4 SKS atau istilah kerennya Kuliah Kerja Nyata (KKN).

BerKKN di Desa Samangki bukan hanya masalah menyelesaikan tugas dari dosen pembimbing dan program kerja desa, tetapi lebih kepada menjalin hubungan manis antara adik-adik mahasiswa dengan masyarakat, agar mahasiswa juga dapat merasakan suka dan duka kehidupan yang bisa menjadi energi positif atau motivasi menuju masa depan yang cerah. Dengan berKKN, mahasiswa juga dapat merasakan menjalani kehidupan di tempat yang tidak memiliki listrik, WC dan jaringan telepon maupun jaringan internet. Namun selain harus merasakan suka duka kehidupan tanpa listrik, WC dan jaringan, mahasiswa juga dapat merasakan nikmatnya Water Park Maros secara cuma-cuma alias gratis dan masih banyak kesenangan lain yang bisa dirasakan saat berKKN. Semua itu bisa menjadi kenangan yang indah dan tak terlupakan. Selamat jalan adik-adikku tersayang, terus semangat menyelesaikan sisa tugas kuliah demi menyanggang gelar sarjana.

### 3. Abdul Samad (Kepala Dusun Pattunuang)



Saya selaku kepala dusun Pattunuang sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 58 yang telah berpartisipasi dalam mengembangkan dusun Pattunuang baik dalam ruang lingkup wilayah sosial dan pendidikan dengan program kerjanya seperti bakti sosial, mengajar mengaji

serta bimbingan akademik kepada anak-anak di dusun Pattunuang ini, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin yang akan datang dan mendapatkan tugas di Dusun Pattunuang ini agar menjadi lebih baik dan memiliki banyak ide kreatif lagi dari yang setelahnya untuk mengembangkan dusun Pattunuang menjadi lebih baik, dan sekali lagi terimakasih banyak kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk.58 semoga apa yang telah kalian berikan bias bernilai ibadah di sisi Allah SWT.



#### 4. Subaire' (Imam Dusun Pattunuang)



Sebelumnya saya berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk. 58 yang telah mengabdikan dirinya untuk membantu dan mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya di dusun Pattunuang ini, seperti menjadi imam ketika sholat, menjadi muadzin dan belajar mengaji bersama anak-anak TPQ di

dusun Pattunuang, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk.58 untuk jangan berhenti mengabdikan dirinya kepada masyarakat khususnya berkaitan dengan keagamaan, semoga apa yang mereka kerjakan selama KKN Di Dusun Pattunuang menjadi pengalaman yang berharga bagi mereka.

#### 5. H. Mustari H.S (Wakil BPD Pattunuang)



Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar ke dusun Pattunuang. Salah satunya bagaimana tetap menjaga komunikasi diantara masyarakat juga mereka yang datang untuk mengabdikan diri serta

memberikan banyak manfaat untuk warga Pattunuang khususnya. Terima kasih untuk apapun yang mereka lakukan selama membaur bersama kami disini. Semoga semuanya bermanfaat dan bernilai ibadah jariyah disisi Allah SWT, tetap menjaga komunikasi sebagai keluarga Pattunuang.

**6. Muh. Yusuf (Tokoh masyarakat Dusun Pattunuang)**



Assalamu alaikum wr.wb kesan saya kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bahwa saya sebagai warga disini sangat berapresiasi dengan kedatangan KKN saat ini dengan adanya KKN mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat yang dimana mahasiswa KKN selalu turut membantu dalam kegiatan mengajarkan anak-anak TK-TPA dengan cara membaca Al-Qur'an, serta memberikan bimbingan yang bersifat keagamaan. anak-anak disini sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN saya sangat berterima kasih atas bantuan mahasiswa KKN yang turut membantu kami di dusun Pattunuang ini. Pesan saya kepada mahasiswa KKN angkatan 58 jangan pernah lupakan sholat dan jangan pernah putus asa dengan segala hal apapun dan kejarlah mimpimu hingga tergapai. Assalamu alaikum wr.wb.

***B. Testimoni Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar  
Angk. Ke-58***

1. **Nama** : M.Azhar Taufik  
**Jurusan** : Ilmu Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Waarahmatullahi Wabarakatuh.

Atas berkat rahmat Allah SWT perkenalkan *my name is* M. Azhar Taufik anak pertama dari tiga bersaudara yang selalu dicintai oleh kedua orang tuanya. Saya berasal dari Kec. Panca Rijang, Kab. Sidendeng Rappang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Saya kuliah di UIN Alauddin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Alhamdulillah saya sudah semester akhir. Disemester ini seluruh mahasiswa akan mengikuti mata kuliah yang wajib bagi seluruh mahasiswa semester akhir jika ingin menyelesaikan masa perkuliahannya (LULUS) yaitu Kuliah Kerja Nyata yang disingkat KKN.

Setelah pendaftaran KKN telah terbuka. Kebetulan saya melihat teman saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN dan kemudian saya menyuruhnya untuk mendaftarkan saya juga. Beberapa hari kemudian pengumuman nama mahasiswa KKN telah keluar, saya melihat nama saya terselip diratusan nama-nama mahasiswa yang mengikuti KKN Angkatan 58. Setelah mengikuti pembekalan KKN selama tiga hari, akhirnya saya mengetahui lokasi KKN yang saya tempati sekarang ini yaitu Kabupaten Maros, Kecamatan Simbang.

Sebelum hari keberangkatan dosen pembimbing meminta seluruh peserta KKN yang berlokasikan di Kab. Maros, Kec. Simbang yang berjumlah 70 orang untuk berkumpul di pelataran mesjid kampus. Disitulah saya bertemu dengan teman baru yang saat ini bersamaku dalam satu rumah. Di kecamatan Samangki Ini hanya memiliki satu desa yaitu desa Samangki dan 7 dusun yaitu dusun Samanggi Baru, Samanggi, Balangajia, Taddeang, Pattunuang, Tanrang, Tallasa, dan Tallasa Baru. Kebetulan saya di tempatkan di dusun Pattunuang.

Pada tanggal 29 April 2018 kami di berangkatkan ke lokasi KKN dan sampai di kantor desa untuk melakukan penerimaan mahasiswa KKN di Desa Samangki. Setelah selesai penerimaan, kami diantar ke posko yang telah di tentukan oleh dosen pembimbing. Kebetulan saya adalah korpos di posko Pattunuang. Saya tidak menyangka menjadi korpos karena saya tidak pernah menginginkan hal ini. Tapi apalah dayaku karena kesepakatan yang telah dilakukan bersama teman-teman, saya harus menerimanya dengan pasrah, hahahah. Tapi ini merupakan sebuah pengalaman dan pelajaran untuk menjadi seorang pemimpin. asyik haha.

Singkat cerita, pada hari pertama kami melakukan survei melihat kondisi dusun pattunuang, berbincang dengan kepala dusun, pak RT, dan masyarakat setempat. Begitu ramah masyarakat di Dusun Pattunuang begitu ramah menyambut kedatangan kami , antusias anak-anak yang begitu besar yang selalu meneriaki dengan berkata “ KKN, KKN” bahkan menyanyikan lagu kita ketika melihat kami berjalan menggunakan almamater kebanggan saat melakukan survei. Setelah melakukan survei selama 3 hari karena memang batas survei yang diberikan ibu pembimbing hanya 3 hari tibalah untuk kami merancang program kerja kami selama 45 hari di Dusun Pattunuang ini sebelum melakukan seminar proker.

Tiba saatnya semua posko yang berada di Desa Samangki melakukan seminar program kerjanya. Satu persatu ketua posko tampil dan membacakan semua program kerja dari hasil survei di dusun masing-masing. Namun ada beberapa pertanyaan dan masukan yang diberikan dari masyarakat dan kepala desa untuk dijadikan dalam program kerja setiap posko yang akan dijalankan.

Setelah selesai melakukan seminar di Kantor Desa semua kawan-kawan KKN kembali ke posko masing-masing. Ketika sore hari bencana datang melanda Dusun Pattunuang ketika teman-teman asik-asiknya tidur langsung dibangunkan dan sayapun terkejut mendengar bahwa mesjid yang berada di samping posko kami kebanjiran. Saya dan teman-teman bergegas

menuju ke mesjid dan disana sudah banyak masyarakat yang datang membantu. Pecah tangis dari ibu – ibu warga sekitar membuat hati ikut sedih melihat kejadian yang melanda dusun ini. Tak berpikir lama kami langsung masuk kedalam mesjid untuk membantu masyarakat mengamankan barang-barang yang berada di dalam mesjid. Arus air yang begitu deras, bahkan banjir ini merupakan kejadian pertama dengan tinggi air yang sampai pinggang. Ketika malam hari air mulai surut dan keesokan harinya kami kembali lagi ke mesjid untuk membersihkan mesjid. Antusias anak muda dan masyarakat lainnya yang begitu peduli dengan keadaan mesjid di dusun mereka bergotong royong membantukan kami membersihkan mesjid. Sekalian menjadi proker dadakan untuk kami, hhaha.

Mengajar di Sekolah dasar memberikan motivasi bagi adik-adik Dusun Pattunuang agar tetap belajar, merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami. Segala macam kepribadian adik-adik yang kami hadapi di sekolah ini, ada yang pendiam, suka jahil temannya sendiri, bahkan ada yang suka menjahili teman-teman KKN, meskipun begitu itulah merupakan pelajaran bagi kami bagaimana kita dapat menyikapi kepribadian mereka. Meskipun jumlah keseluruhan siswa di sekolah ini berjumlah 25 siswa tapi saya salut kepada mereka akan semangat yang mereka miliki untuk datang menimba ilmu sebagai bekal untuk masa depan mereka. Setelah pulang sekolah, adik-adik mulai berdatangan ke posko kami berkumpul dengan temannya sambil mengajak kami bermain walaupun kami sedikit malas dikarenakan cuaca yang sangat panas tapi semua itu teratasi dengan wajah adik-adik yang polos sambil melengkungkan senyuman, canda, dan tawanya yang lepas sehingga membuat keseruan didalamnya walaupun sangat sederhana tapi itulah yang menimbulkan kebahagiaan sehingga membuat kami betah tinggal diposko.

Disini kami juga mmengajar mengaji di 3 TPA yang ada di Dusun Pattunuang. Karena di Dusun Pattunuang memiliki 3 TPA kami membagi 3 kelompok juga untuk mengajari adik-adik di 3 tempat TPA dan mengajarkan mereka begitu pentingnya

amal untuk akhirat nantinya. Terkadang kami juga menjahili mereka untuk mencairkan suasana. Kegiatan belajar mengajar di TPA masjid dan bimbingan belajar selama 45 hari lamanya. Senang rasanya bisa mendidik anak-anak disini bisa memberikan pengalaman hidup bercerita banyak,tak terasa padahal kami hanya bertemu di masjid atau TPA tempat kami mengadakan bimbingan kepada mereka.

Selain mengajar di SD dan TPA kami juga melakukan program kerja lainnya seperti penyuluhan hidup bersih untuk anak usia dini, jum'at bersih, festival anak shaleh dan lainnya. Banyak hal yang kami lakukan di Dusun Pattunuang ini yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya dan merupakan pengalaman yang begitu berharga untuk kami bisa ceritakan di anak dan cucu kami di masa mendatang.

Terima kasih Dusun Pattunuang yang sudah menerima kami di tempat ini dan mengabdikan selama 45 hari. Semoga Dusun ini menjadi Dusun yang semakin maju dalam semua hal. “Sebaik-baiknya manusia ialah manusia yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain”.

KKN memberikan saya pengalaman baru, keluarga baru, dan teman-teman baru.

Satu pesan yang saya minta dari kalian semua (teman-teman KKN) kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai disitu saja tapi tetaplah jalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua walaupun kadang pikiran kita kadang tak sejalan dan walaupun badai menghadang di depan kita dan janganlah lupakan kebersamaan kita semua selama 45 hari lamanya.

Mungkin sebelumnya juga kita tidak pernah dipertemukan di dunia kampus, tapi kita di pertemukan dalam satu wadah yang tidak mungkin kita lewatkan begitu saja yang dinamakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ada beberapa hal yang tidak bisa dilupakanyaitu kebersamaan kita baik susahny, sedihnya, maupun senangny, makan bersamanya, candaan kita yang membuat tawa semuanya lepas tak terkontrol. Itulah hal yang

membuat kita tak bisa melupakan momen-momen kebersamaan kita di Dusun Pattunuang ini.

Tak lupa juga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya berikan kepada ibu posko kami Rahmawati. HS selaku ibu satgas KKN karena telah mengizinkan kami untuk tinggal di rumahnya. Perhatian dan kesabaran yang diberikan kepada kami tak akan pernah kami lupakan. Kami sudah menganggap ibu posko kami sebagai orang tua kami disini.

Inilah ceritaku, mana ceritamu? hahahaha

Sekian dan terima kasih. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

2. **Nama** : Juliansyah  
**Jurusan** : Ilmu Al-Qur'an  
**Fakultas** : Ushuluddin, Filsafat dan Politik

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berbicara KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan hanya pengamalan ilmu yang diperoleh dari kampus atau organisasi, tetapi proses pembentukan pribadi terhadap lingkungan baru, penyesuaian terhadap karakter masyarakat, dan membatasi perilaku diri yang kurang bersifat positif. sehingga menjadikan pribadi yang mandiri, kuat dan percaya diri. KKN juga salah satu kegiatan yang dapat memberikan mutu sosial yang luar biasa bagi setiap yang bersungguh-sungguh di dalamnya. Alasannya, sekecil apapun perbuatan kita yang bersifat negatif yang menjadi kebiasaan kita sebelum KKN, pasti kita akan memikirkan dua kali untuk melakukannya di tempat KKN. Itu menandakan respon diri terhadap lingkungan baru. Jika jiwa sosial kurang sebelum ber KKN, maka beda halnya di tempat KKN. Jiwa anti-sosial itu akan hilang dengan sendirinya ketika kita berada di tempat KKN. Itu menandakan instruksi diri untuk menjadi orang yang berjiwa sosial. Dari gambaran yang dipaparkan di atas, bukankah itu suatu hal yang luar biasa? Jika sebelumnya bakat kita di pendam dan tak pernah dikeluarkan, di tempat KKN justru dibutuhkan. Sehingga kita menjadi pribadi yang terbuka. Bukankah itu suatu hal yang menakjubkan? Maka pengalaman saya KKN akan saya tuangkan dalam tulisan ini.....

### **Pendaftaran**

Ketika mendaftar KKN, saya merasa tidak sabar untuk pergi KKN. Pada saat itu saya selalu dikejar semangat, dan percaya diri yang kuat untuk KKN. Walau dalam benak selalu berpikir, apakah saya sudah cocok untuk pergi KKN.

Saya selalu dibayang-bayangi mahasiswa-mahasiswa yang KKN di kampung ketika masih usia SD. Mereka selalu memberikan hal yang positif kepada masyarakat sehingga mereka dicintai dan disegani oleh masyarakat. Disitu saya mulai membayangkan ketika saya berada di lokasi, semoga saya selalu dicintai dan disegani oleh masyarakat setempat. Dari bayang-bayang masa



lalu itu membuat semangat saya semakin memuncak dan tidak sabar mendengar pengumuannya.

Hari demi hari menunggu pengumuannya keluar, mungkin bukan hanya saya mahasiswa yang penasaran kapan pengumuman itu keluar dan dimana lokasi tempatnya. Saking penasaran terhadap pengumuman itu, saya dengan kawan-kawan satu kelas langsung mendatangi ruangan LP2M untuk menanyakan itu. Hehe...

### **Pengumuman**

Pengumuman pun keluar dan dengan tangan gemeteran saya membuka link uin LP2M untuk melihat nama-nama itu. Alhamdulillah saya merasa senang karena terdaftar sebagai mahasiswa yang lulus untuk pergi KKN. Setelah agak lama pengumuman itu keluar, kami para mahasiswa dibagi menjadi empat gugus, yaitu gugus A, B, C dan D. Setiap gugus memiliki waktu yang berbeda-beda untuk diberikan pembekalan.

### **Pembekalan**

Ketika pembekalan ada salah satu hal yang paling berkesan, yaitu ketika saya dipanggil naik oleh salah seorang dosen pembimbing untuk memberikan sebuah *performance*. Ketika itu saya merasa gugup dan malu karena ada ratusan mahasiswa yang menyaksikan pertunjukkan itu. Tetapi rasa itu hilang seketika ketika saya melantunkan ayat suci al-qur'an dengan nada tilawah. Jujur disitu mata saya berkaca-kaca setelah saya melantunkan surah Ad-Dhuha ayat 1-3. Saya merasa ada rasa yang lain dalam diri saya setelah melantunkan itu. Setelah saya mengaji, saya membawakan sebuah lagu favorit saya yaitu Ya Habib al Qalbi. Ya,,,lagu yang populer pada saat itu. Saya merasa bahagia setelah memberikan *performance* itu.

### **Pemberangkatan**

Seminggu lebih kurang setelah pembekalan, nama-nama pun keluar dimana mereka akan ditempatkan untuk KKN. Saya sendiri berlokasi di Maros kec. Simbang yang saya sendiri baru mendengar nama itu. Sebelum pemberangkatan, kami yang berlokasi di Maros kec. Simbang diberikan pembekalan oleh dosen pembimbing mengenai lokasi tersebut. Dosen

pembimbing itu tiada lain adalah salah satu guru favorit saya, yaitu ibunda Dr. Fatmawati Hilal M. Ag. Sesuatu yang saya favoritkan dari beliau adalah suaranya yang khas dengan lantunan shalawat yang indah nan merdu. Beliau juga pribadi yang tegas, baik, terbuka dan humoris. Saya merasa bersyukur kepada Allah karena menakdirkan saya bertemu dan menjadi murid beliau sekaligus menjadi pembina saya di tempat KKN. Beliau adalah sosok guru sekaligus ibu buat saya. Walau beliau orang yang sedikit menakutkan, beliau adalah seorang motivator buat saya.

Di hari pemberangkatan tgl 29 Maret 2018, kami khususnya yang berlokasi di Maros kec. Simbang, mengambil start di masjid kampus II Uin Alauddin Makassar. Rasanya pada saat itu senang dan bahagia karena waktu yang ditunggu-tunggu telah tiba. Sampai di Maros kec. Simbang, kami tidak langsung ke posko masing-masing, melainkan kami disambut oleh bapak kepala desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, ketua majelis ta'lim dan imam masjid, sekaligus para ibu/bapak posko masing-masing. Penyambutan itu berlokasi di kantor desa di dusun samanggi desa Samangki kec. Simbang. Kami disambut dengan hangat oleh para pembesar desa pada saat itu. Itu membuat kesan tersendiri buat saya. Dalam penyambutan itu, dibuat acara resmi yang saya sendiri sebagai pembaca ayat suci al-qur'an.

Selesai acara penyambutan kami berangkat ke posko masing-masing. Setiap posko ditempatkan di satu dusun. Antara lain posko Samanggi baru, posko Samanggi, posko Balangajia, posko Taddeang, posko Pattunuang, posko Tanrang, posko Tallasa dan posko Tallasa baru. Saya sendiri ditempatkan di posko Pattunuang yang tiada lain rumah orang tuanya dosen pembimbing KKN.

### **Kebersamaan**

Hari pertama di tempat KKN, saya selalu berkata dalam hati, “ternyata beginilah rasanya KKN itu, saya masih tidak percaya kalau saya sudah KKN, waktu berjalan tidak terasa”. Rasanya

kata-kata itu selalu terngiang dalam hati. Suatu hal yang selalu saya lihat di kampung setiap tahun, sudah saya rasakan sendiri.

Kebersamaan itu pun mulai muncul. Ya,,,saya dipertemukan dengan karakter-karakter yang berbeda-beda. Dengan perbedaan itulah yang membuat kebersamaan itu kuat. Ada yang pendiam, pemalu, kocak, cerewet, biasa aja, lucu dan ramah. Saya merasa bersyukur bertemu dengan mereka, antara lain Yuyu, Awi, Azhar, Nunu,Nurul, Indah, Aulia, Ningsih, Wawi, Anti, Ica dan Wana. Mereka semua orang-orang yang baik dan perhatian.

Kebersamaan itu bukan hanya pada sesama teman-teman KKN, melainkan bersama anak-anak PAUD, TPA, SD, masyarakat dan pemuda. Saya sangat bahagia karena anak-anak disini sangat ramah dan mudah berbaur. Mereka selalu memanggil dan memberikan senyuman dikala melihat kami. Semangat belajarnya juga tinggi. Disela-sela kegiatan belajar mereka, mereka ada yang menjual makanan ringan untuk membantu orang tua mereka.

### **Keluargaan**

Selain keluarga di kampung, saya merasa ada keluarga yang lain disini. Yaitu seluruh teman-teman KKN 58 UIN Alauddin umumnya di kec. Simbang khususnya di posko Pattunuang. Awi, Yuyu, Azhar, Nurul, Aulia, Nunu, Ningsih, Indah, Anti, Wawi, Ica dan Wana sudah saya anggap sebagai keluargaku yang lain. Mereka adalah orang-orang yang dapat memberikan kebahagiaan dikala sedih, memberikan semangat dan motivasi dikala pesimis. Mereka adalah orang-orang yang dikirimkan Allah untukku disini.

Disisi lain ada keluarga yang lebih luar biasa lagi, yaitu Ibu Rahmawati dan Bapak Irwan Thahir. Mereka adalah sosok yang sangat baik, perhatian dan terbuka. Mereka juga selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan lebih terhadap kami. Mereka tidak pernah melepas senyuman dikala melihat kami ketika pagi, siang dan malam. Senyuman itu selalu terpancar menghiasi bibir mereka. Semoga Allah Swt. Selalu memeberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Bapak Irwan Thahir, Ibu Rahmawati, kakek aji, nenek umi, Bapak H. Mustari, Kakanda Rizal, Ega, Bintang, Galang dan Izar...aamiin

### **Pengalaman**

Selang beberapa jam setelah seminar desa, hari itu hari yang menegangkan sekaligus menakutkan buat saya pribadi. Bagaimana tidak, banjir bandang terjadi di dekat posko, yang kebetulan posko saya dekat dengan sungai yang hanya berjarak puluhan meter. Saat itu semua orang begitu panik karena banjir yang begitu besar, yang katanya kejadian seperti itu baru mereka dapatkan selama ini. Yang paling parah terkena banjir pada saat itu ialah masjid musafir darul muttaqin yang posisinya langsung dipinggir sungai. Pada saat itu semua orang panik termasuk saya. Kami anak KKN langsung ke lokasi yang terkena banjir, terutama masjid. Pada saat itu kami langsung evakuasi semua barang-barang yang berada dalam masjid, termasuk al-qur'an, karpet, buku anak-anak dan alat-alat sound system. Kejadian itu sekitar jam lima sore dan selesai Kegiatan evakuasi itu sekitar jam 9 malam karena membersihkan semua sampah dan lumpur yang berada di dalam dan halaman masjid. Kesan pertama dalam KKN dengan kerja secara gotong royong bersama warga dusun Pattunuang termasuk pemuda-pemudanya.

Di dusun pattunuang ini, warga menggunakan air langsung dari sumber mata air dari pegunungan dengan bantuan saluran pipa-pipa. Hari setelah pasca banjir itu, ternyata pipa-pipa saluran air warga juga mengalami kerusakan karena banjir. Kami disitu bekerja sama dengan warga setempat untuk memperbaiki pipa-pipa itu, termasuk bapak kepala desa sendiri.

Selang beberapa minggu ditempat KKN, saya merasa bahagia berada di desa Samangki ini khususnya di dusun Pattunuang. Karena disini selalu ramai dan suasananya terasa hangat. Karena saya termasuk orang yang suka keramaian, saya merasa tidak ingin pulang dari KKN. Anak-anak di dusun ini pula terkenal sangat rama-ramah, dan saya sangat suka dengan keramahan itu. Mereka juga kadang-kadang sebagiannya bikin kesal,,hehe. Mungkin itu cara mereka untuk mendapat perhatian dari kami kakak-kakanya. Tapi saya sayang mereka karena semangat mereka dalam menuntut ilmu membaca al-qur'an.

*Kebahagiaan yang sesungguhnya bukan karena banyaknya harta. Harta bisa membuat kita sengsara, dan bisa membawa bencana. Tetapi kebahagiaan yg sesungguhnya adalah banyaknya orang-orang baik disekeliling kita.*

*Jika kamu berbuat baik, maka kebaikan itu untukmu sendiri dan jika kamu berbuat buruk, maka keburukan itu untukmu sendiri pula.*

*Siapa yang berbuat baik sebesar biji jarrab, maka dia akan tetap mendapat balasannya dan siapa yang berbuat buruk sebesar jarrab, maka dia akan tetap mendapat balasannya.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

- 3. Nama : Nirwana**  
**Jurusan : Ilmu Hukum**  
**Fakultas : Syariah dan Hukum**

#### ASSALAMU ALAIKUM WR.WB

KKN merupakan ( kuliah kerja nyata ) tahun ini merupakan KKN angkatan 58 periode 2017/2018. KKN tahun ini begitu berbeda dengan KKN sebelumnya, karena KKN tahun ini terdapat banyak perubahan karena untuk pertama kalinya KKN angkatan 58 mengabdikan hanya 45 hari sedangkan tahun tahun kemarin itu 2 bulan lamanya, Pemberangkatan KKN dimulai pada tanggal 29 maret 2018, sebelum saya berangkat at, kami mengadakan pertemuan dengan pembimbing untuk membahas pembagian kelompok, posko, koordinator posko. Mengetahui bahwa saya ditempatkan di posko induk tepatnya di dusun pattunuang desa samangki dengan jumlah sebanyak 13 orang dan ini adalah suatu kesyukuran tersendiri bagi saya, karena ada beberapa teman saya yang ditempatkan di posko yang sangat jauh dan terpencil, dan ada juga yang tidak memiliki lampu, jaringan, toilet walaupun sebenarnya adalah suatu pengabdian yang sangat luar biasa.

Saya adalah peserta KKN Uin Alauddin Makassar 2018, tepatnya di Desa Samangki, Dusun Pattunuang Kabupaten Maros. Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi dalam waktu yang singkat, ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus dan belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Disini juga saya kuliah akan tetapi berbeda dengan yang biasa dilakukan di kampus, KKN kita tinggal di desa belajar akan budaya dan adat setempat lalu belajar menyesuaikan diri dengan masyarakat. Saya juga belajar yang namanya bagaimana cara menerima menolak tawaran yang halus, saya juga belajar

bagaimana mengatur waktu agar rencana bisa berjalan optimal dan yang lebih penting dari semua ini adalah bisa menjadi masyarakat setempat pada saat KKN.

Bagaimanapun saya tetap membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan diri dengan posko Pattunuang karena semuanya serba baru, baik dari suasana, teman-teman, serta lingkungannya disini. Setelah kami sampai di posko kami tidak memerlukan waktu yang lama untuk turun survey ke masyarakat walaupun kami belum terlalu kenal tapi kami sudah bisa menyesuaikan diri, kami mulai berjalan, menyapa warga, kenapa jalan kaki? karena di hari pertama kami masih kekurangan kendaraan dan dalam posko kami berjumlah 13 orang sedangkan motor hanya 2, dan walaupun warganya sedikit cuek tetapi kami tidak patah semangat untuk melakukan survey setelah matahari mulai tenggelam kami beranjak untuk kembali ke posko. Tidak cukup lama bagi saya untuk mengenal semua teman posko saya karena mereka cukup bersahabat untuk semua hal, mereka juga sangat baik serta kompak dalam semua hal. Adapun nama teman – teman saya dan dari posko pattunuang yaitu:

1. M. Azhar Taufik adalah koordinator posko saya , yang orangnya sangat pendiam tapi pengikut yang cukup bijaksana dan bertanggung jawab dalam semua programkerja kami, dia juga cukup pintar untuk menyelesaikan masalah akan tetapi saya sedikit mengeluh karena dia cukup malas untuk bangun pada saat pagi hari, hampir setiap hari saya dan teman- teman saya membangunkan beliau dan akhirnya muncullah kejengkelan kami disertai ide yang sangat konyol yaitu membangunkan beliau dengan cara menyentuhkan es batu di badannya dan spontan anantara kaget dan jengkel didalam hatinya dia terbangun ,hahahaa dan akhirnya semua rencana saya berhasil.

2. Asnawi alias awi , yang biasa juga dipanggil haji. Asnawi bahlul yang katanya dia mahluk penguasa bumi dia juga mempunyai seribu bahasa yang sangat luar biasa dan bisa membuat anda sakit perut, akan tetapi anda harus hati-hati dengan penguasa bumi Ini dia memiliki kekuatan yaitu mengikat semua orang dan mematikan, akan tetapi dia itu

adalah bapak kami di posko kenapa karena memang dia paling tua umurnya dan mukanya upss maaf haji Asnawi jujurka lagi maksudnya itu

3. Nur Wahyudi itu orangnya sangat bersih dan terkadang dia itu susah di tebak, tapi orangnya itu nyaman di ajak untuk berteman dan dia sedikit mampu dalam hal seni, dia sangat lihai dalam meracik kopi. Dia adalah sosok yang penyayang dan mampu menjadi penengah di setiap masalah. Selain itu, ia juga termasuk tipe orang yang puitis dan humoris.

4. Setiap posko memiliki ustad dan khusus di posko pattunuang kami mempunyai ustad yang bernama Juliansyah dia adalah sosok yang sangat dikagumi baik oleh anak-anak maupun masyarakat setempat karena kemampuannya membaca Al-Qur'an dan suaranya yang sangat merdu. Karena kemampuan yang tidak semua orang miliki, banyak kaum hawa yang mengagumi sosoknya itu, salah satunya adalah teman posko saya sendiri yaitu Sri Wahyuningsih yang akrab disapa Ningsih. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu pula dengan Juliansyah, disamping kelebihan yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik ia pun memiliki kekurangan yaitu lambat dalam hal menangkap sesuatu.

5. Risa Sabirah teman saya yang memiliki suara yang sangat merdu dan serek- serek becek yang sangat mahal, dia orangnya rajin dan mengikut kebijakan, enak diajak ngobrol, selalu nyambung, walaupun memiliki badan yang sangat tipis tapi makannya itu sangat lahap dan dia termasuk kelompok balala diposko pattunuang, saya ingin sedikit curhat tentang ini anak, dia paling benci yang namanya mimi peri, paling anti bisa di bilang haters mimi peri sih hahaha

6. Nurwahidah si ketua ukm pramuka yang mempunyai nada bicara yang unik tapi lucu. Dia orangnya tegas dan lucu, dia memiliki ciri chas jeneponto sudah maki makannn?, ada lombota?

7. Nurhardiyanti Rosyid temanku yang akrab disapa Yanti hobinya makan. Dia orangnya rajin dan murah senyum. Dia orang yang mudah bergaul dengan siapa saja. Baso adalah nama



panggilannya untuk semua orang. Dia paling jago dalam urusan komputer

8. Aulia Apriliyanti anggota posko Pattunuang yang paling subur. Dia orangnya acuh tak acuh tapi tetap asik diajak ngobrol. Dia adalah pemilik gudang makanan diposko Pattunuang dan paling sering dijenguk.

9. Andi Nurul Hafisah kalau mahluk satu ini paling andalan buat saya, selain tidak banyak ceritanya dia juga special mungkin Karena Cuma satu kampug saya. Dia orangnya kaya keripik tapi dia memiliki keinginan yang sangat kuat untuk besar makanya di posko itu dia juga termasuk orang yang sangat lahap makan.

10. Sri wahyuningsih orang yang paling takut luntur lipstiknya why/? Karena orang ini selalu berpikir tidak ada yang bisa di tonjolan dalam dirinya selaian kesung pipi , dia selalu berpikir lipstick adalah cara untuk mempertahankan kecantikannya, oeraang ini juga memiliki lapangan bola yang luas dan memiliki alis yang sangat mengecewakan kaya aku , kalau soal makan untuk orang ini beh tidak usah di tanyakan paling ter..... apaya intinya dia suka makan .karena hampir semua teman posko saya baik cewek ataupun cowok sama sama balalanya

11. Nur wawi ini bisa di bilang orang paling lemah lembut , terus paling polos ,kalau ibu yang sattu ini cerita maunnya langsung tidur kaya terasa di dongengnin sama ibu satu ini tapi maaf untuk para lelaki sabaiknya ngak usah berharap banyak smaa dia karena dia sudah memiliki teman hidup ( suami).

12. Nur indahsari saya tidak terlalu paham untuk orang ini . intinnya dia pintar masak katanya , paling banyak maunnya, udah itu aja.

Dari karakter di atas yang berbeda-beda dari teman- teman saya mereka selalu kompak apalagi yang namanya pekerjaan, singkat cerita kami mengalamai musibah besar khususnya di dusun pattunuang di sore hari , saya dan teman- teman lagi asyik berbincang- bincang dan bercanda tiba- tiba kami semua di panggil sayapun kaget karena mesjid yang di samping posko kami hampir tenggelam akibat banjir yang sangat dahsyat kami seketikapun bergegaas untuk ke lokasi dan ternyata sudah banyak

warga masyarakat yang sudah di tempat untuk membantu menyelamatkan yang masih bisa di selamatkan dan untuk pertama kalinya dusun pattunuang mengalami banjir yang sangat dahsyat melihat warga banyak yang histeris kami ikut sedih melihat mereka , sebelumnya pernah terjadi banjir tapi tidak separah ini makanya banyak warga yang panik dan takut karena arus yang sangat deras belum lagi hujan masih deras dan akhirnya banjirpun mulai surut sebelum malam dan kami mulai membantu warga unttuk membersihkan mesjid , ssetelah pagi hari kami kembali memebersihkan mesjid dan mencuci tak lupa antusias anak muda dan warga masyarakat sangat ikut berperan bdan ini adalah ssalah satu proker kami yang tak pernah terlintas di benak kami .

Seseorang yang berhenti belajar adalah orang lanjut usia , tujuan mengajar adalah untuk membuat anak bisa maju tanpa gurunya maka dari itu saya sangat bangga bisa mengajar adik – adik yang sangat hebat , hebat dalam arti masih semangat sekolah walaupun hanya ada beberapa siswa saja , antusias yang sangat besar untuk mau belajar . Meskipun mereka hanya berjumlah 25 siswa saja. tak hanya itu jarak yang di tempu ununtuk sekolah bukanlah seperti yang kalian pikirkan mereka banyak rintangan di jalan yang mereka harus lalui pada saat menempuh yang namanya sekolah jalanan yang sangat licin karena adanya perbaikan jalan , banyaknya kendaraan tapi tetap semangat bangga sama SD 244 Pangia.

Singkat cerita hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan Karena Kkn ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai , menjafga , dan menghormati. Bukan hanya kepada teman – teman KKN 58 namun juga terhadap warga desa pamorah yang telah menerima kami dengan baik. Selama KKN saya merasakan ada di tenggah-tengah keluarga dimana masing-masing individu masing-masing ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda

menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Banyak anak- anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan kami bermukin yakni di dusun pattunuang . mereka membuat kami seakan- akan bagiabn dari mereka. Dan pesan untuk teman-teman KKN 58 tetap semangat meneruskan perjuangan semangat kuliah . Dan jangan lupakan kenangan kita selam kkn di dusun pattunuang. Terimah kasih untuk semua kenangan ini , pelajaran ini.

- 4. Nama : Nurwahidah**  
**Jurusan : Keperawatan**  
**Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**

Assalamualaikum Wr.Wb. Apa kabar semua, semoga dalam keadaan sehat semua. Alhamdulillah Rabbil 'alamin puji syukur atas kehadiran Allah swt atas berkat Rahmat dan HidayahNya sehingga saya bisa membuat testimoni, salam dan salawat kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya telah menjadi suri teladan untuk ummat islam sampai sekarang ini.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu mata kuliah yang harus dilewati oleh mahasiswa semester akhir untuk meraih gelar. Saat ini saya mengikuti KKN gelombang kedua di bulan Maret 2018 ini tapi itu tidak membuat patah semangat. Kemudian hari demi hari berganti dari senin ke selasa maka keluarlah pengumuman pendaftaran KKN, saya pun segera mendaftar di *handphone* saya dan saya pendaftar ke 2 dari teman jurusan saya dari 70 orang semua dan segeralah keesokan harinya saya melengkapi berkas. Saat mendaftar dan melengkapi berkas saya bersama teman saya bernama Anwar yang setia menemani saya,..makasih teman.

Beberapa hari kemudian keluarlah pengumuman dan jadwal pembekalan, saya pun bergabung bersama teman-teman di gugus B untuk mengikuti pembekalan di Auditorium kampus 2 UIN Alauddin Makassar. Beberapa hari kemudian keluarlah informasi lokasi KKN beserta nama pembimbing. Adapun lokasi saya adalah di Kecamatan Samangki, Kabupaten Maros. Tepat tanggal 26 Maret kami berkumpul di Pelataran Masjid bersama teman-teman sekecamatan Samangki berjumlah 70 orang dan ibu pembimbing yakni ibu Dr. Fatmawati M. Ag., tidak lama terbetuklah nama-nama beserta peraturan-peraturan dan gambaran besar terkait lokasi KKN yang saya dapatkan yaitu di dusun Pattunuang, sambil kami dikumpulkan perdusun atau perposko maka kami perkenalan diri bersama teman-teman. Teman posko saya terdiri dari 13 orang diantaranya 4 laki-laki

yaitu (M.Azhar Taufik yang menjadi Kordinator posko saya yang memiliki sifat yang pendiam, orangnya *slow* tapi serius saat bekerja, tapi dia paling malas untuk mencuci dan bangun pagi hari, Juliansyah yang menjabat sebagai sekretaris dan dia memiliki *skill* sebagai ustadz di posko kami, Asnawi orangnya gokil dan asyik untuk diajak berteman, Nur Wahyudi sifatnya terkadang susah ditebak tapi dia orang puitis dan pintar bermain gitar, dan 9 orang perempuan diantaranya Nur Indah yaitu dikenal dengan masakan bubur Manado dan kopi hitamnya yang sangat enak, Nirwana yang nyambung saat diajak diskusi.. saya salut sama dia hahaha, Risa orangnya pengikot dan dia sangat lucu dan asyik, Nur hardiyanti anaknya pak Rasyid orangnya gokil dan lincah..bisa dikatakan wanita perkasa di posko saya hahaha, Nur Wawi orangnya penakut hahaha tapi asyik juga untuk diajak bekerja, Auliah si imut dan kacamataanya yang sangat setia melekat di matanya..orangnya senang makan haha tapi lucu dan asyik saat bersma dia, Andi Nurul dikenal dengan ketinggiannya melebihi tiang listrik..saya sapa dia dengan ukhti dengan keanggunannya hahaha dan terakhir Sri Wahyuningsih yang bibirnya tidak pernah pucat akan lipstiknya..hahaha dan dia sangat senang tidur tapi tidak gemuk hahah) itulah teman-teman saya. Ternyata jumlah posko yang paling banyak adalah posko saya dan posko pattunuang merupakan posko utama dari 8 posko yang ada di Desa Samangki Kabupaten Maros. Berbagai macam karakter dan raut wajah yang berbeda-beda ini yang akan saya temani di tempat KKN yang harus saya syukuri dan nikmati dengan rentang waktu 45 hari..yah..sungguh berbeda dengan KKN sebelumnya yang 2 bulan KKNnya. Tapi apa boleh buat ini semua sudah di pertimbangkan oleh pemegang kebijakan, ya sudahlah..kami apalah daya yang harus ikut kebijakan..

Lanjut saat di pelataran Masjid. Kami sedang sidang posko untuk penentuan kordinator posko, sekretaris, dan bendahara..yah *voting* dengan suara semuanya saling tunjuk menunjuk..hahaha, jadi munculah ide dengan kesepakatan sidang untuk menentukan jabatan ini harus dilakukan *voting* tulisan dikertas dan dilot naman-namanya...ya ampun sungguh

remping hahaha...yah saya lotlah kertas itu dan nama yang muncul Asnawi yang awalnya wajahnya meragukan untuk menjadi kordinator posko atau korpos saat itu hahaha, untung beliau menolak karena mempunyai banyak regular..yah kasihan juga sama Asnawi..jadi terharu yang awalnya harus kita nikmati KKN tapi beliau harus membagi waktu untuk regular, ehh lanjut pemilihan korpos akhirnya diulang..dan nama yang keluar Azhar yah..namanya Azhar..lumayan wajahnya tidak meragukan sih..hahaha tapi dia spontan mengatakan tidak mau karena beliau tidak memiliki alasan yang tepat untuk menolak, dengan berbagai lobi dari teman-teman akhirnya dia sangat terpaksa menjadi korpos hahaha, dan pemilihan sekretaris..beberapa teman posko langsung acuhkan tangan yah..baik lengkplah sudah struktural di posko saya. Untuk saya sendiri sengaja untuk tidak memilih jabatan karena saya ingin berbagai kepada teman-teman untuk belajar..apalagi katanya Azhar korpos saya, beliau tidak pernah mengikuti satupu organisasi..jadi saya berikan peluang untuk belajar..dan satu kata saya buat korpos..semangat.

Jadwal pemberangkatan..kami berangkat kelokasi hari kamis tanggal 29 Maret 2018 dan berkumpul di Masjid Kampus 2 UIN Alauddin jam 07.00 WITA. Sebelum kami berangkat pas malam harinya..saya sibuk menyiapkan segala keperluan di lokasi KKN..alhamdulillah orangtua dan kakak saya menemani saya memenuhi kebutuhan mulai cemilan, cepuluh dan lain-lain..hahaha. tiba jam 10 di rumah masih saja sibuk *packing* barang-barang yang akhirny saya harus membawa 2 koper..hahah saya seperti Jemah haji saja.

Suara adzan subuh pun berbunyi dari Masjid.. saya bangun dan membenah diri untuk segera ke kampus dan saya diantar oleh orangtua dan kakak saya. Berjejerlah bus pengantar mahasiswa KKN di depan Masjid Kampus yang setia menunggu kedatangan mahasiswa yang akan ke lokasi KKN dengan berbagai macam barang bawaan..ditambah dengan gerimis-gerimis rindu suasana kampus..hahaha.

Sampailah saya dan rombongan dilokasi KKN saya dengan hantaran hujan yang sangat lebat..tapi itu patut saya

syukuri karena ada kehidupan disini karena turunnya hujan yang mengandung makna sendiri hujan adalah tanda hidupnya makhluk hidup. Yah..tak lama hujan redah kami diterima oleh kepala desa dan beberapa masyarakat di Kantor Desa Samangki yang sangat asri dan indah.

Setelah itu..kami diantar ke masing-masing posko...sampai di posko kami makan siang dan ternyata posko saya yaitu sebuah warung makanan...betul-betul kehidupan yang lumayan..seakan-akan saya mengatakan ini lebih dari cukup dari KKN seperti cerita biasa yang terbisik ditelinga dari orang-orang terdahulu KKN. Tapi keseruannya di desa ini khususnya di dusun ini saya dan teman-teman ciptakan sendiri.. saya bergegas mencari kamar untuk menyimpan barang saya yang cukup banyak hahaha. Setelah makan kami membersihkan dan merapikan barang..iya saya, Indah, Wana dan Icha adalah teman sekamar saya. Awalnya saya pikir kami semua sekamar tapi ternyata kamarnya ada 2 untuk perempuan..di sini hati saya merasa terganjal begitu..seperti apa yah..dibagi 2..kayak sedih deh. Tapi apalah dayakau kondisi dan keadaan seperti ini..patut saya syukuri walaupun saya dibagi 2 kamar maka kebersamaan tetap terjaga walaupun saya sudah muncul pikiran negative..tapi semoga tidak terjadi.

Jam 14.30..kami sidang ke 2 di teras rumah yang kami impikan selama menjelang penentuan lokasi..iya disini kami semua berkumpul yang istilahnya masih polos dari semua karakternya. Ada yang diam..ada yang cerewet..dan ada yang biasa-biasa saja..ada yang balala dan pakarapa-karapa.. tapi saya suka gaya mereka semua. Iya..lanjut diskusi kami untuk proker pertama...beh rajinnya. Hasil diskusi setelah ba'da Azhar kami akan melakukan observasi ke beberapa rumah masyarakat yang ada di dusun Pattunuang ini. Kami jalan menelusuri rumah ke rumah dan bertanya-tanya kondisi dusun ini..kami yang masih polos akan kondisi dusun ini hingga berjalan sampai SPBU hahaha..yang kira-kira 1 KM mungkin hahaha.

Kami merancang beberapa proker sebelum memasuki seminar desa..di samping kami sibuk rapat di posko kami dengan

berkumpul dengan beberapa perwakilan dari setiap posko untuk mensukseskan seminar desa yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 April 2018. iya cukup terjadi diskomunikasi dengan kepala desa..yang akan di pending seminarnya ke hari selasa..namun kami diskusi lagi yahh tahulah pendapat dari beberapa mahasiswa khususnya mahasiswa KKN yang cukup kritik, namun terdapat solusi dari dosen pembimbing akhirnya kami tetap seminar desa di hari senin itu.

Pagi hari matahari sangatlah panas..hingga membus pikiran menjadi panas..hingga tiba-tiba di sore hari turunlah hujan namun tidak begitu deras..sejam berlalu hujan munulah suara sungai yang begitu syahdu dan terdengarlah panggilan dari warga meminta bantuan untuk menyelamatkan kapet Masjid di samping posko kami yang kebetulan belakang Masjid kami adalah sungai yang bersambung ke sungai belakang posko saya...kami pun spontan panic dan berlari...turun membantu masyarakat menyelamatkan barang-barang di Masjid..dan air semakin naik dan besar saya, Indah, Nurul Anti berlari ke posko untuk menyelamatkan barang kami..yang ada di kamar bawah untuk menyimpan ke lantai 2, untung ada Ibu yang tinggal di posko mengatakan “insya Allah tidak masukji dalam rumah karena pondasinya cukup tinggi “, rasa panik kami pun sedikit hilang..hingga tidak lama air pun surut..haha alhamdulillah..walaupun kami lelah memindahkan barang-barang. Setelah itu kami membersihkan Masjid hingga bersih ..dan 2 hari Masjid pun bisa beroperasi sebagaimana fungsinya...

Kemudian..menjelang beberapa hari kami silaturahmi ke rumah pak desa, pak dusun dan pak RW. Yah..penting rasanya kita melakukan silaturahmi ke aparat dusun..apalagi saya dan teman-teman adalah orang yang baru. Berbagai aktivitas yang kami lakukan, saat itu saya dan beberapa teman masih sangat-sangat kekurangan kendaraan untuk akses ke mana-mana..tidak ada opsi lain yah..kami harus menahan pete-pete..walaupun rasanya naik pete-pete mungkin sudah asing buat teman-teman yang jarang menggunakan pete-pete. Namun..rasa bahagia yang tulus dari teman-teman mereka sangat bahagia saat



berada di atas pete-pete..tapi sedihnya saat mau turun dari pete-pete karena harus mengeluarkan uang..haha, tahulah mahasiswa yang si perhitungan semua tapi ini kehidupan bos..haha harus kita pahami hidup di Dusun ini, ego yang rasa dari teman-teman sedikit terkikis degan kebersamaan masyarakat saat mengendarai pete-pete tersebut Karen langsung kami duduk bersama masyarakat dan bercerita sedikit walaupun hanya 11 kalimat. Yah..suasana KKN mulai muncul di dusun ini..anak-anak menyapa kami dengan panggilan..ada KKENG..dan hati kami tersentuh dengan suara itu..kami pun membalsannya dengan senyuman dan lambaian tangan dari semua teman saat di atas pete-pete..sungguh menyenangkan ternyata..yah..pas kami ke salah satu Masjid yang di Dusun Samanggi..dan kami ingi pulang ke posko dari Masjid tersebut..ide dari salah satu teman saya yaitu nekad menahan mobil *pick up* dan alhamdulillah..mobil pun berniat menolong kami dan mengangkut kami kembali ke posko..yah..rasanya ada sedikit malu awalnya..tapi karena keseruan dan keasyikan dari teman-teman..kami pun menikmati dengan naik mobil ini..sampai-sampai kami tertawa sambil melihat pandangan dari masyarakat yang di sepanjang jalan.

Saat itu saya akan mengajar ke sekolah SDN 244 Pangia..dengan menggunakan pete-pete yang merupakan pertama kalinya saya ke lokasi ini yang mungkin jalannya sedikit ekstrim buat saya, apalagi sekarag ini sedang ada proyek pembuatan jembatan layang..kayak keren tapi, menurut saya itu adan sisi positif dan negatifnya sih.. untuk negatifnya merusak alam kerena contoh kecilnya saja kemarin dulu alam ini mengamuk hingga terjadilah banjir tiba-tiba karena beberapa pohon yang ditebang sekitaran proyek ini..wah sungguh kasihan..sesampai saya di sekolah saya dan teman-teman lebih awal datang dibanding para guru di sekolah ini melihat secara langsung semangat dan antusias dari niat adik-adik sungguhlah besar walau dilihat jumlah yang sangat diluar jangkauan rata-rata sekolah yang pernah saya dapatkan khususnya Seklah Dasar. Mereka ada yang memegang sapu, membuang samapah, ada yang berlari-lari, bercanda-canda lucu dengan trmannya dan

ada yang jajan yah..mungkin lagi sarapan. Sungguh unik dan menarik buat saya..hingga saya sungguh jatuh hati kepada adik-adik ini..mereka adalah generasi-generasi emas yang harus dipupuk dari sekarang, berbagai keceriaan dan cerita yang saya *sharingkan* dengan mereka, yah mereka sangat senang dan bahagia karena kedatangan kami untuk bermain dengan mereka. Kami satu sama lain saling berkenalan dengan adik-adik yang lucu ini..mulai dari penampilan jilbab, pakain, sepatu, tas dan gaya bahasa mereka yang unik..haha...luculah bagi saya mengenal mereka, saat jam mengajar saya di sekolah ini say tukaran dengan teman saya sebab teman saya saat itu tidak bisa ke sekolah ini jadi dengan rela saya tukaran, laporan dari teman-teman yang mengajar di sekolah ini..yang mereka lontarkan hanyalah “Di mana kakak Nunu” yah..sangat terharu saya mendengar kata-kata ini..hati saya sangat sedih dan terpukul saat saya tidak hadir. Rindu..mreka pun saya bayarkan dengan mengajar jadwal selanjutnya..dari arah luar mereka memanggil ada KKENg..”kakak Nunuuu”..dengan wajah yang berseri-seri..yah saya pun rindu kalian...dan akhirnya saya pun kembali bercerita pengalaman dan berbagi ilmu kepada adik-adik.

Seperti giat dari KKN..saya berbagi pengalaman dan ilmu saya di tempat ini..memiliki teman posko yang begitu lucu dan unikiya unik dengan berbagai karakter dan wajah haha...banyak hal dan pelajaran yang saya dapatkandari KKN ini dimana saya harus mampu, menerima keadaan yang berbeda dari biasanya, lebih menyentuh masyarakat, mengenal pribadi lebih dalam, berbagai segalanya dalam waktu 45 hari..dan memiliki ibu posko sekaligus orangtua dan sebagai ibu satgas di desa ini yang sangat baik dan kuat..semoga sehat dan sukses selalu ibu Rahmawati Hs. Iya di posko ini kami tinggal bersama Bapak H. Saharing dan Ibu Hj Intang, H. Mustari Hs, bapak Tanggeng, kak Rijal, dan Izzat..terima kasih puang atas jamuan dan keramahannya menerima kami selama kami tinggal dan mengabdikan di Posko ini, terkhusus kepada pak Desa dan Dosen pembimbing yang tidak hentinya memberikan kami doa dan masukan setiap proker kami, dan lebih terkhusus kepada kedua

orangtua dan keluarga besar saya yang tidak capeknya memberikan doa, nasehat dan dorongan untuk tetap seperti ini..terimakasih semuanya dan kepada Allah SWT. Semoga kita selalu dalam lindungannya..sehat dan sukses selalu..”Tetaplah berdiri pada dirimu sendiri dan jangan lupa sholat karena sholatMu lah yang akan menolongMu”.

Saya Nunu dari Jeneponto salam Saribattang....jangan lupa jappa-jappaki ke kampungku, kalotoro memang mangka sumber-sombereji antu patanna Balla. Wassalamualaikum wr.wb.

- 5. Nama : Risa Sabirah**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib di semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tujuannya adalah untuk merealisasikan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa lintas jurusan pada waktu dan daerah tertentu. Bagi kita yang berstatus sebagai mahasiswa tentunya akan mengalami yang namanya KKN. Sebagai mahasiswa semester akhir, sayapun harus merasakan yang namanya KKN sebagaimana yang telah saya jelaskan diatas. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya bertempat didaerah setingkat Desa. Kali ini saya mendapat kesempatan untuk ber-KKN di Maros tepatnya di Dusun Pattunuang Desa Samangki Kecamatan Simbang dalam jangka waktu 45 hari terhitung sejak hari keberangkatan tanggal 29 Maret 2018. Tidak seperti mahasiswa pada umumnya yang cenderung senang dengan adanya kegiatan KKN ini, saya justru merasakan hal sebaliknya. Saya cenderung kurang antusias dengan kegiatan ini. Bagaimana tidak, saya harus meninggalkan rumah, keluarga dan teman-teman lama dan tinggal ditempat asing bersama teman-teman yang baru dikenal dan dalam waktu yang tidak sebentar.

Teman baru, lingkungan baru, suasana baru serta kondisi sosial yang baru, mengawali kegiatan KKN ku ini. Dihari-hari pertama memang agak kurang nyaman berada disini maklum masih dalam proses beradaptasi, tidak jarang saya mengalami culture shock namun untungnya masih bisa diatasi. Sesuai dengan yang diajarkan saat pembekalan, kita harus melakukan observasi terlebih dahulu sebelum menentukan program kerja yang akan diajukan di seminar Desa. Setelah melakukan observasi, saya sadar bahwa sebenarnya Desa ini sudah sangat berkembang apalagi Desa ini merupakan Desa binaan UIN Alauddin Makassar yang setiap tahunnya menerima mahasiswa KKN. Ini menjadi sebuah keuntungan bagi kami

karena kami tidak perlu melakukan banyak pembenahan melainkan hanya perlu melanjutkan dan menjaga hasil program kerja angkatan sebelumnya. Walaupun sudah cukup berkembang, Desa ini masih belum sepenuhnya terjangkau oleh sinyal. Sinyal hanya bisa dijangkau ditempat atau dusun-dusun tertentu saja dan Dusun Pattunuang adalah salah satu dusun yang tidak terjangkau oleh sinyal, *how poor we are!* Namun kabar baiknya, posko yang kami tinggali ini dilengkapi dengan jaringan wifi yang setidaknya bisa digunakan untuk berkomunikasi secara online.

*Now, let me tell you briefly about* Posko Pattunuang. Posko Pattunuang merupakan posko induk yang diikuti oleh 7 posko lainnya. Posko yang kami tinggali ini merupakan sebuah rumah makan pinggir jalan yang menjadi tempat persinggahan atau tempat istirahat bagi orang-orang yang sedang dalam perjalanan keluar kota. Karena dilengkapi wifi, rumah makan ini juga menjadi tempat nongkrong kaum muda Pattunuang. Tidak mengenal waktu, pagi, siang, sore hingga larut malam sekalipun tempat ini selalu ramai dikunjungi sehingga kita tidak akan merasa sepi berada disini. Ditambah lagi dirumah ini ada 5 orang penghuni tetap serta kehadiran anak-anak yang kadang-kadang menjadi sumber keributan. Di posko ini terdiri dari 13 mahasiswa dari berbagai jurusan yang terbagi atas 9 perempuan dan 4 laki-laki. Ke 13 mahasiswa ini tentunya memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Ada yang pendiam, cerewat, keras kepala serta humoris dan inilah yang menjadi warna dalam proses kali ini. Secara tidak langsung, KKN ini mengajarkan kepada saya khususnya bagaimana cara menghadapi orang-orang dengan kepribadian yang berbeda-beda. Setiap orang memiliki pemikiran dan isi kepala yang berbeda, setiap orang memiliki pendapat dan persepsinya masing-masing sehingga sangat wajar bila kami kesulitan dalam menyatukan pikiran. Tidak jarang perselisihan dan kesalahpahaman muncul diantara perbedaan itu. Ditambah lagi sifat yang kurang dewasa dalam menghadapi masalah menambah rumit masalah itu sendiri. Namun karena

kekompakan yang dimiliki oleh Posko Pattunuang, kerikil-kerikil kecil seperti itu masih belum mampu menjatuhkan kami.

Kekompakan ini tidak hanya terjalin antara kami sesama mahasiswa namun juga dengan ibu dan bapak satgas yang selalu mendampingi kami, dialah ibu Rahmawati HS dan bapak Irwan Thahir Manggala, pemilik rumah makan Bintang yang kami tinggali ini. Beliaulah yang senantiasa mengarahkan, mendampingi serta memberi saran atas segala kegiatan yang kami laksanakan. Baik hati, selalu tertawa dan penuh semangat merupakan gambaran kecil kekompakan pasangan satgas ini.

KKN memang menghadirkan pengalaman unik tersendiri yang tidak akan didapatkan dilingkup kampus. Berdiskusi, berbagi cerita dan pengalaman, berbagi resep dan tips memasak khususnya bagi kami kaum perempuan. Tinggal dan rusuh bersama, bermain dan belajar bersama anak-anak di SDN 244 Pangia, TPA, PAUD, berdialog dengan warga, menikmati kecocokan dan ketidakcocokan dan begitu banyaknya pengalaman dalam kurun waktu 45 hari yang menurut saya cukup, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lama.

Sebagai penutup testimoni ini, saya ingin mengatakan bahwa saya sangat senang telah berada disini. Saya sangat senang melalui proses yang panjang ini. Banyak hal baru serta pelajaran berharga yang saya dapatkan, bukan pelajaran yang bersifat teoritis namun praktek langsung terhadap kehidupan sosial yang tentunya akan kita hadapi setelah menyelesaikan pendidikan dikampus kelak. Suksesnya kegiatan KKN ini tidak lepas dari kerja keras teman-teman Posko Pattunuang, dosen pembimbing beserta bapak dan ibu satgas *because teamwork makes the dream work.*

**6. Nama : Nur Indah Riani**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah & Keguruan**

Assalamu alaikum wr wb. KKN (kuliah kerja nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat yang kurang berinteraksi dengan kami. Selama 1 bulan lebih saya berada di “kampung orang”, maksudnya bukan kampung saya, saya berada ditengah-tengah desa samangki dusun pattunuang ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui dibangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini yang sangat indah untuk di kenang selamanya, pelajaran tentang bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN yang selama ini dinantikan oleh saya, saya merasa senang karena mempunyai lebih banyak teman baru, bahkan saya merasa bukan sekedar teman, tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, walaupun baru mengenalnya semua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan didesa samangki dusun pattunuang. Bagi saya waktu selama satu bulan lebih melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasakan nyaman dengan keadaan lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi masyarakat dan ibu satgas sekaligus ibu poskoku yang menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan baik. Pada malam pertama saya masih merasa belum nyaman dan mungkin saya dan teman-teman masih dalam proses beinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami focus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh saya dan teman-teman.

Di tempat KKN, yaitu didesa samangki kecamatan simbang dusun pattunuang, Alhamdulillah saya mendapatkan

tempat tinggal yang dekat dengan bapak lurah/kepala desa, sehingga dapat mempermudah untuk urusan surat menyurat dan meminta tanda tangan beliau. dan Alhamdulillah dapat rumah penginapan atau bisa dikatakan secret (posko) yang begitu dekat dengan jalan raya dan walaupun ada kekurangannya yaitu tidak adanya jaringan tapi kita masih bisa berkomunikasi dengan keluarga karena adanya wifi, dan dimana posko saya dan teman-teman itu dijadikan posko utama. Dan saya sangat bahagia melihat keceriaan anak-anak dusun salah satu program KKN adalah bimbingan belajar serta PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). jadi persiapkan diri kalian untuk mengulang kembali pelajaran SD, SMP dan SMA, tapi yang paling akan saya ingat setelah KKN adalah keceriaan anak-anak bimbel yang *seneng banget* bisa belajar bareng dengan saya dan kakak-kakak KKN yang lain. Keinginan, keceriaan selalu ditunjukkan oleh adek-adek. Begitupun saat kita mengajar di TPA saya sangat bahagia melihat adek-adek yang selalu semangat untuk selalu belajar dan selalu ingin diajar oleh kakak-kakak KKN.

Salah satu hal paling bikin *deg-degan* adalah saat dosen pembimbing lapangan datang dan melakukan sidak.

Tidak terasa KKN sudah berakhir, tidak terasa juga bakalan berpisah dengan teman-teman, tepatnya keluarga besar KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR desa semangi dusun pattunuang posko kocak atau posko balala.”sebenarnya bukan sedih karena berpisah, kita masih bisa bertemu dikampus. Tapi yang membuat sedih adalah hilangnya kebiasaan kebersamaan selama KKN yang tak mungkin terulang lagi. “pagi-pagi sudah pada ribut membangunkan teman-teman lain untuk sarapan pagi dan disaat kami sarapan pagi kami selalu bercanda tawa, saling membully sambil makan, siang-siang mengeluh panas, sore-sore ada yang pergi mengajar TPA dan malam pada sibuk memasak bagi yang piket. Setelah larut malam kita selalu mencari kebiasaan makan tengah malam sambil bercanda mengakhiri malam, sekarang terasa berubah, sepiiii.... Menyenangkan sekali bisa bersama kalian, meskipun ada masalah dan konflik, Alhamdulillah kita semua bisa melaluinya dengan baik, *we are*



*family*. Jangan sampai beres KKN hubungan dan kebersamaan itu akan berakhir juga.

Posko 5 yaitu poskoku yang saya beri nama posko kocak (posko utama) desa sangki kecamatan simbang dusun pattunuang kabupaten maros banyak memberikan saya pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun itu.

Teman-teman yang sangat peduli terhadap satu sama lain, teman-teman yang selalu solid, teman-teman yang begitu perhatian, teman-teman yang suka membully saya dan ibu satgas sekalian ibu posko yang begitu perhatian dan baik sekali dan saya tidak akan pernah melupakannya semua.

29 Maret 2018 KKNpun dimulai, kita berkumpul dikampus dan berangkat secara kolektif. Sebelumnya saya hanya bertemu beberapa kali dengan teman-teman sebelum pemberangkatan dan belum tau sifat dan karakternya masing-masing. Dan Alhamdulillah setelah KKN berjalan saya bisa menemukan keluarga baru, sebuah persahabatan yang terus abadi, walaupun hanya tidur dengan beralaskan kasur lantai kecil dan tikar/karpet, makan yang begitu memuaskan dan mandi dengan air yang begitu kurang jernih tapi Alhamdulillah saya sangat senang sekali bisa mendapatkan posko yang begitu ibu poskonya baik sekali. Ini semua sebuah pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya.

Selama kurang lebih 45 hari kita menjalankan KKN, kita bersama, kita berkumpul, makan bareng, ketawa bareng membully bareng, masak bareng dan cuci piring bareng.

13 Mei 2018 kita semua harus berpisah, kembali ke rumah masing-masing. Diawal KKN saya biasa-biasa saja, diakhir KKN saya bersedih karena akan berpisah dengan teman-teman yang lainnya. Saat ini kita semua berada di rumah masing-masing, berasa ada yang berbeda. Mungkin kangen waktu disana, walaupun dikamar bisa tidur enak, selimut besar dan tebal, kasur empuk plus bantal dan guling. Semuanya menjadi tidak berarti karena harus kehilangan suasana dan keadaan tidur diposko, walau tidur hanya beralaskan kasur kecil, bantal yang keras kaya

batu, selimut yang tipis. Tetapi kebersamaan yang selalu kita rasakan saat melalui hari dipagi hari dan mengkahiri malam dimalam hari. Semuanya tidak akan pernah bisa terbayarkan oleh apapun juga itu.

Kesan ..

Alhamdulillahrobbilalamin, dengan mengucap rasa syukur pada allah yang sangat luar biasa kegiatan KKN yang saya lakukan di desa samangki ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di tempat ini, desa samngki telah memberikan banyak kenangan, goresan, warna, serta menambah coretan dalam buku kehidupan kami.

Pesan untuk semuanya.....

Jangan lupakan nur indahriani yang sering disapa indah chef walaupun dia sering marah-marah sama kalian, sering menegur, sering galak sama teman-teman, itu karena kebaikan bersama.

Jangan lupakan posko 5 yang biasa disebut posko kocak desa samangki dusun pattunuang.

Dan jangan lupakan semua kenangan yang pernah kita lakukan bersama-sama, baik itu kenangan yang manis, bahkan pahit sekalipun.

Mohon maaf buat semuanya...

Jabat tanganku mungkin untuk yang terakhir kali,  
kita berbincang tentang memori dimasa itu  
peluk tubuhku usapkan juga air mataku  
kita terharu seakan tiada bertemu lagi.

Bersenang-senanglah

Karena hari ini yang akan kita rindukan

Di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan

Bersenang-senanglah

karena waktu ini yang akan kita banggakan di hari tua  
sampai jumpa kawan.

Karena waktu ini yang akan kita banggakan di hari tua nanti.

Sampai jumpa kawaankuu semuanyaaaa terutama yang suka membully sampai jumpa yah

Semoga kalian sukses amin...

Terimah kasih

Pesan dan kesan khusus ibu posko

Buat ibu posko yang sekalian sudah menjadi keluarga selama 45 hari, ibu jangan pernah lupa kami bu walaupun kami sudah tidak bersama lagi. Jangan lupa kenangan kami ibu, kenangan yang selalu membuat ibu senang mau pun sedih,,,dan maafkan kami ibu kalau Selama kami berada di lingkungan, kami selalu menyusahkanmu ibu poskoku yang baik maafkan juga jika kami membuatmu sedih ibu poskoku,,,,,,,semua kebaikan ibu itu akan kami kenang selamanya begitupun sebaliknya ibu juga harus mengenang kenangan-kenangan anak KKNmu ini yang sudah termasuk dalam bagian keluargamu walaupun cuma 45 hari. Dan sekali lagi makasih atas didikanmu, kebaikanmu kepada kami semua ibu poskoku..

Dan tiga kata buatmu,, I LOVE U ibu poskoku yang baik hati,,,,,( Ibu Rahmawati).

Wassalam wr wb.

7. **Nama** : Aulia Apriliyanti.S  
**Jurusan** : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
**Fakultas** : Sains dan Teknologi

Sebelum menjalani KKN yang ada dipikiran saya adalah desa yang terpencil, dengan pemandangan sawah dan hutan, jalan yang rusak, listik dengan genset dan jaringan yang susah, apalagi saat pembekalan KKN kami sudah di takuti dengan keadaan desa yang terkesan parah. Sebelum KKN saya sempat sakit, sampai pembekalan pun saya masih masa pemulihan setelah sakit, saya berfikir apakah bisa mengikuti kegiatan KKN dengan kondisi kesehatan yang kurang baik ternyata alhamdulillah dengan doa dan perawatan dari orang tua saya akhirnya sebelum berangkat KKN saya sudah sehat dan siap berKKN.

Saat pembagian lokasi KKN saya bersyukur karena ditempatkan di lokasi yang bisa dibilang dekat dibandingkan lokasi teman teman jurusan yang lainnya sehingga gampang untuk dijenguk oleh kedua orang tua saya yang memang sejak kecil saya tidak pernah jauh dari orang tua, tapi di lokasi Kecamatan Simbang Kabupaten Maros saya tidak memiliki teman sejurusan, jadi hanya saya sendiri dari jurusan PWK dalam satu kabupaten yang berarti saya tidak bisa bekerja sama dengan teman saya untuk membuat program kerja yaitu peta, karena kekurangan saya memang adalah tidak ahli dalam pembuatan peta.

Saat pembagian posko di mesjid kampus oleh pembibing, saya berdoa semoga teman posko saya orang orang yang baik dan menyenangkan, karena saya termasuk orang yang susah beradaptasi dengan tempat dan orang baru, dan alhamdulillah saat berkenalan semuanya baik dan saya yakin KKN saya akan menyenangkan dan berkesan.

Saat tiba di lokasi KKN ternyata kami dari Posko Pattunuang adalah posko induk dan posko kami berada di rumah makan yang berarti kami akan jauh dari kata 'kelaparan' haha. Ternyata memang selama berKKN di rumah makan yang indah ini berat badan saya naik, jadi untuk program kerja pribadi

saya yaitu ‘menurunkan berat badan’ sama sekali tidak terealisasi karena makanan yang lancar mengalir seperti sungai di samping posko pattunuang. Keadaan lokasi posko juga jauh dari bayangan saya yaitu desa yang dikelilingi sawah dan pemandangan hijau ternyata tidak seperti itu, disambut dengan keadaan proyek pembangunan jalan yang berisik dan akses jalan poros yang ramai, disatu sisi saya bersyukur karena lokasi yang ramai dan akses jalan yang lancar disisi lain saya juga menginginkan lokasi KKN yang dipenuhi pemandangan hijau dan cuaca yang sejuk, ternyata maros sangat panas dan tidak berbeda dengan panasnya kota Makassar, mungkin karena tetangga.

Awal awal KKN saya masih beradaptasi keadaan tempat yang baru, selalu ada keinginan untuk pulang ke rumah karna rindu dengan keluarga di rumah jadi jika ditelfon oleh mama saya selalu menangis di kamar karena rindu karena memang saya tidak pernah jauh dari orang tua dengan waktu yang lama, yang membuat keadaan lebih baik adalah teman teman posko dan orang orang yang ada di posko yang menyenangkan yang bisa membuat saya lupa sejenak dengan rumah.

Di lokasi KKN saya menemukan banyak hal hal yang menyenangkan dengan orang orang yang menyenangkan pula, teman posko yang menyenangkan dan anak anak PAUD, SD dan TPA yang sangat antusias dengan kedatangan kami yang dengan semangat mendatangi posko kami setiap hari untuk menyeter bacaan Al-Quran, yang membuat saya kagum adalah bacaan Al-Quran dan hafalan surat pendek mereka yang jauh lebih baik dari saya. Saya merasa minder dengan bacaan mereka yang lebih lincah dari saya padahal saya bertugas mengajar mereka, sayapun termotivasi dari mereka agar meningkatkan bacaan dan hafalan saya. Guru PAUD, Guru TPA dan GURU SD Pangia yang sangat terbuka dan ramah menyambut kami dan menceritakan semua kepada kami dengan antusias yang membuat saya selalu semangat mengajar murid murid PAUD, TPA dan SD.

Di tempat KKN juga saya menemukan banyak karakter teman posko, ada yang kalem, yang lucu, yang baik, yang bijak, yang rajin dan saya termasuk orang yang kalem di awal saja haha. Teman kamar yang baik dan sabar dengan barang saya yang berantakan sampai kadang diaturkan karena terlalu berantakan. Di posko ini saya belajar banyak hal, mulai dari belajar masak dengan masakan yang beragam dan tentunya enak, belajar rajin mencuci pakaian yang biasanya saya biarkan menumpuk kalau di rumah disini saya jadi rajin mencuci, di sini juga saya rajin shalat karena biasanya saya selalu lalai dalam shalat 5 waktu alhamdulillah saya dikelilingi dengan teman teman baik yang rajin mengingatkan saya untuk shalat tepat waktu yang semoga saya akan bawa terus setelah KKN, saya juga belajar kebersamaan dan saling memahami dan memaklumi berbagai karakter yang berbeda yang mungkin kurang berkenan di hati.

KKN memberi banyak pelajaran dan kesan yang menyenangkan yang tentunya akan dikenang seumur hidup karena hanya terjadi sekali seumur hidup kita, meskipun awalnya saya selalu ingin pulang dan menghitung hari kapan penarikan namun lama kelamaan saya bisa beradaptasi dan merasa nyaman yang tentunya saat penarikan akan berat berpisah dengan teman teman dan orang orang di posko yang sangat baik.

Terakhir, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman teman posko (1)Yanti yang kusayang, yang selalu peduli kepada saya, yang rajin masakkan saya mie tengah malam, yang belikan saya kue dan somay, yang selalu dipakai maskernya untuk perawatan sekamar, (2) Nurul teman mengajarku di PAUD dan SD yang kalem yang rajin tidur dan cepat lapar padahal kurus sekali dan tidak gemuk gemuk (3) Ningsih yang kajili jili yang kalau joget kayak ular haha, sama kayak nurul rajin makan juga di luar jam makan dan selalu cerita mantan dan odo odonya (4) Wawi yang kalau cerita seperti mendongeng dan lucu kalau bahasa inggris, semoga cepat dapat debay (5)Icha alias Risa Sabirah yang kalau mencuci lama sekali (6) Nunu yang bijak dan rajin kasih bangun kamar belakang untuk shalat dan makan yang kalau ketawa lucu sekali (7) Indah yang paling tua di antara kita

semua tapi paling kecil tapi paling enak masakannya (8) Wana yang selalu ikuti cara bicaranya awi, selalu baku ejek sama awi, semoga selalu akur haha (9) Juli yang pintar mengaji dan suaranya bagus kalau azan dan jadi imam yang selalu tarik perhatian anak anak kalau sudah mengaji dengan suaranya yang bagus (10) Azhar yang selalu dengan prinsipnya 'sloowww' semoga selalu tetap slow korpos. (11) Awi yang paling gokil yang selalu diketawai kalau ngumpul dan yang tidak suka pedis padahal muka sangar dan paling lama kalau makan (12) Yuyu pembuat kopi yang selalu kasih pinjam saya motornya kalau pergi pergi tapi kadang lupa ku isi bensinnya, sorry bro. Ibu Satgas (Ibu Rahmawati) dan Pak Iwan yang paaaling baik dan yang terbaik yang jadi orang tua kami selama di posko, yang selalu memberi arahan kepada kami, maafkan kami yang rajin makan yang mungkin uang living cost kami tidak cukup saking balala nya kami :). Ega, Bintang, Galang dan Abizar yang selalu bertengkar tapi selalu ramaikan posko. Adik adikku di PAUD, TPA dan SD yang lucu lucu dan yang baik yang selalu antusias kalau kami datang semoga kalian selal rajin dan hebat dengan bacaan dan hafalan kalian dan terakhir seluruh masyarakat Kecamatan Simbang Desa Samangki yang sangat ramah dan baik menyambut kami dan mendukung setiap program kerja kami. Semoga daerah ini semakin maju dan dijauhkan dari segala musibah dan tetap menjadi daerah yang indah dengan karts menjulang tinggi dan leang bersejarah di mana mana. Daerah ini akan selalu kami kenang seumur hidup dan menjadi bagian cerita hidup kami yang akan kami ceritakan ke generasi mendatang. Semoga kami di beri umur panjang untuk kembali berkunjung ke tempat ini . TERIMAKASIH.

8. **Nama** : Nurwawi  
**Jurusan** : Ilmu al-Quran dan Tafsir  
**Fakultas** : Ushuluddin filsafat dan politik

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

KKN merupakan salah satu cara melatih keterampilan bersosialisai dengan lingkungan baru, dimana kita dituntut untuk

cepat belajar dan beradaptasi, belajar yang dimaksud disini, bukanlah belajar sebagaimana yang sering kita lakukan di kampus, tetapi belajar memahami budaya dan adat setempat, kemudian menyesuaikan diri dengan mereka,

Hari pertama setelah berada di lokasi KKN, kami mulai berinteraksi dengan lingkungan di sekitar dengan melakukan observasi, yang tujuan untuk mengetahui tentang keadaan desa tersebut dan menyesuaikan diri dengan masyarakat, dan al-hamdulillah suatu kesyukuran yang luar biasa karena dengan waktu yang singkat kami bisa diterima dengan baik oleh masyarakat di desa ini, desa Samangki, Dusun pattunuang, ini bukanlah hal yang mudah, sebab tidak semua masyarakat bisa menerima hal-hal yang baru, butuh strategi dan pendekatan khusus, dan sekali lagi saya ucapkan al-Hamdulillah, karena masyarakat di Dusun Pattunuang ini menerima kami dengan sangat antusias dan siap membantu kami dalam melaksanakan program kerja yang akan kami lakukan.

Dengan dukungan dari mereka kami siap untuk mengabdikan di Dusun Pattunuang selama 45 hari kedepan. Bagi saya itu merupakan waktu yang sangat panjang, sebab saya adalah seorang yang tidak pernah LDR-an dengan keluarga saya sebelumnya, jadi wajar jika minggu pertama selama ber-KKN saya merasa berat jalani hari-hari, satu hari itu terasa bagaikan satu tahun, tapi al-Hamdulillah rasa itu tidak berlangsung lama, sebab teman-teman seposko saya begitu ramah dan bersahaja, sehingga terasa bagaikan teman lama, memang sih awal dari KKN saya merasa tegang, karena dari 13 teman KKN saya, Cuma satu yang saya kenal, yaitu teman sekelas saya sendiri, yang bernama Juliansya. Bagi saya, mereka itu adalah orang asing, sebab saya tidak pernah bertemu mereka sebelumnya, dan kami saling kenal dan menanyakan nama pas di lokasi KKN, yaitu di posko yang kami tempati.

Pertemanan yang begitu intens, mampu menciptakan kekompakan yang begitu erat, pertemanan yang terjalin di beberapa hari ini bisa membuat kita menjadi satu, yaitu satu keluarga yang utuh, yang mampu menutupi kekurangan kita, rasa



yang tercipta di dalam rumah ini, membuat kita mengenal lebih jauh sosok masing-masing, ada yang saling bully membully, ada yang seriusan dan netral, bahkan ada yang sampai kepada perasaan seperti saling suka, ada yang bertepuk sebelah tangan, bahkan ada yang memendam rasa hingga saat ini, but is not about me because i have a husband.

Dalam kebersamaan itu ada hal-hal yang sulit untuk kita lupakan yaitu, disaat kita masak bersama, makan bersama dalam satu meja, bahkan sepiring bertiga pun pernah kita alami, bukan Cuma itu saja di saat kita nyuci baju, terkadang kita rebutan jemuran, sampai-sampai ada yang tidak kebagian, kenangan itulah yang nantinya akan kita kenang.

Empat hari telah berlalu setelah kami berada di posko KKN , kami mulai dikenal oleh masyarakat di Dusun Pattunuang dan mulai menyesuaikan diri dengan mereka, dan setiap malam setelah magrib anak-anak mulai ramai berdatangan di posko kami untuk belajar mengaji dan ada juga beberapa diantara mereka yang meroja'ah hapalan al-Quran mereka

Hari ke lima, tepat pada hari senin tanggal 3 April 2018, semua mahasiswa kkn dari delapan posko yang ditempatkan di dusun yang berbeda berada di kantor desa untuk mengadakan seminar desa, dengan tujuan untuk menyampaikan program kerja yang akan kami lakukan selama ber KKN, dengan harapan mendapatkan dukungan dan apresiasi dari kepala desa beserta para aparatnya.

Adapun program kerja yang telah disepakati oleh kepalah desa dan para aparatnya selama seminar tersebut yaitu

1. Pendataan desa samangki
2. Penanaman bibit toga
3. Praktek penyelenggaraan jenazah
4. Festival anak soleh

Setelah terampungnya semua proker desa dan proker dusun yang akan kami lakukan kedepannya kami mulai memfokuskan diri untuk melaksanakan tugas kami masing-masing mulai dari mengajar PAUD,SD dan TPA, yang masing-masing memiliki karakter yang berbeda yang mengharuskan kita

lebih dewasa dalam menghadapi mereka, tidak boleh ada yang ditonjolkan dan tidak boleh pula ada yang diasingkan disinilah kami berusaha untuk bertindak adil terhadap mereka.

Dalam pelaksanaan proker desa kami mengalami banyak pengalaman-pengalaman baru misalnya kami diarahkan untuk membuka wawasan dalam hal menggali potensi desa, pendataan penduduk, pemetaan desa dan pemberian solusi dan eksekusi akhir yang paling berpotensi dan berkelanjutannya dapat dirasakan oleh masyarakat oleh masyarakat yang berkenan lebih baik, bahkan kita dituntut pula untuk bekerja secara profesional sebagai bekal menghadapi dunia kami sesungguhnya di masa yang akan datang. Bukan cuma itu saja, yang paling membuat kami tertekanketika sebagian masyarakat di dusun pattunuang memandang bahwa mahasiswa KKN adalah orang yang serba bisa tapi itu *It's okay* dan kami jadikan sebagai kekuatan untuk menyelesaikan proker kami.

hal sedih yang kami alami ketika berjalanya proker desa waktu itu adalah pendataan desa, kita diberi amanah untuk mendata rumah penduduk sehingga kami harus mendatangi pelosok desa yang harus ditempuh dengan berjalan kaki sejauh 10 kilo dan perjalanan itu betul-betul membutuhkan kesabaran dan tenaga yang ekstra karena harus berjalan ditereng-lereng gunung, menyebrangi sungai bahkan tidak jarang temui anjing dari rumah-rumah warga yang kami lalui.

Hari telah berlalu kebersamaan kita telah usai, perpisahan ini memang berat, tapi apalah daya perpisahan inilah harus terjadi sebab ini dalah jalan untuk menuju kesuksesan selanjutnya. Tentulah kebersamaan kita merupakan hal yang sulit untuk dilupakan. Ucapan terimah kasih saya terhadap ibu satga(ibu rahmawati) yang telah menjadi orang tua kami selama berKKN, pak iwan dan anggota keluarga lainnya yang begitu menyayangi semua, yang seakan kami dianggap bagian dari anggota keluarga. Sekali lagi terimah kasih untuk semua, pembimbing, ibu satgas dan keluarga, masyarakat dan teman-teman semua.

**9. Nama : Andi Nurul Hafshah**  
**Jurusan : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera untuk kalian semua. Saya mahasiswi semester 8 di mana semester ini kami diwajibkan untuk mengikuti kkn sebagai salah satu persyaratan menjadi sarjana. KKN atau kuliah kerja nyata yang pastinya tidak asing bagi kita, kuliah yang tidak di dapatkan dimasa bangku perkuliahan. KKN inilah yang sangat dinanti-nantikan oleh mahasiswa sebab selama masa perkuliahan yang didapatkan hanyalah teori semata. Di sini kami belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dan berbagi pengalaman yang kami dapat di perkuliahan. Selama kkn kami dituntut untuk membuat testimoni maksimal 5 lembar untuk laporan akhir kkn. Ini yang membuat saya bingung dan pusing karena saya tidak tau harus menulis kesan dan pesan apa selama berkkn di dusun Pattunuang. Namun, apalah daya ini adalah tuntutan dari pembimbing yang harus kami patuhi.

Sebelum pembagian anggota posko dilakukan terlebih dahulu, kami mengikuti pembekalan selama tiga hari. Rasa penasaran mengenai lokasi dan teman kkn satu posko hilang setelah pengumuman keluar dan mengetahui dari teman bahwa lokasi saya di tempatkan yaitu Maros Kecamatan Simbang Desa Samanggi Dusun Pattunuang tidak terdapat wc, listrik dan jaringan. Saya tidak percaya dengan apa yang mereka katakan sebelum saya melihatnya secara langsung. Tanggal 29 tepatnya pukul 12.00 saya dan teman-teman tiba di lokasi kkn di mana kami harus mengabdikan di masyarakat selama 45 hari tanpa adanya jaringan hanya menggunakan wifi.

Dalam satu desa kami dibagi menjadi 8 posko dengan jumlah anggota kkn sebanyak 70 orang yang di tempatkan di kabupaten Maros ini dan saya sendiri yang di tempatkan di posko induk dusun pattunuang dan semua kegiatan rapat diadakan di posko utama yang beranggotakan 13 orang yang memiliki karakter dan watak yang berbeda.

29 Maret 2018 tepatnya pukul 15.30 kami melakukan observasi mengenai batas dusun posko pattunuang dan melakukan rapat mengenai program kerja desa maupun dusun yang akan dilaksanakan. Setelah mengadakan seminar program kerja maka sudah ditetapkan bahwa proker desa adalah pembuatan sketsa, festival anak soleh, penyelenggaraan jenazah dan pelatihan iman mesjid sedangkan program kerja dusun ialah pendataan penduduk untuk pembuatan sketsa, mengajar mengaji, toga dan mengajar di sekolah. Bercerita tentang sekolah pasti yang ada dipikiran kita terdapat banyak siswa dan siswi tetapi berbeda halnya yang terjadi di dusun Pangia SD 244 di mana sekolah tersebut hanya memiliki murid sebanyak 25 orang saja, kami yang melihat hal tersebut heran karena ternyata terdapat daerah yang betul-betul tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan anak sangatlah minim karena rasa penasaran saya pun bertanya dengan salah satu masyarakat desa, ia pun mengatakan bahwa masyarakat di desa ini memang tidak peduli dan kurang sadar akan pendidikan tetapi dalam hal fashion mereka tidak ingin ketinggalan.

04 april 2018 tepatnya hari senin pukul 12.30 kelompok yang terdiri dari saya sendiri, aulia, wawi dan juli mengajar di paud. Antusias anak-anak di sana membuat saya terkesan, apalagi setelah saya mendengar bacaan mereka yang jauh lebih baik dari perkiraan saya bahkan saya sendiri jauh di bawah mereka tapi saya tetap berusaha memaksimalkan agar bisa mengajar dengan baik. Waktu berlalu dengan cepat tak terasa tinggal beberapa hari lagi. Kebersamaan bersama teman satu posko serta keramahan masyarakat sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada di sini dan mereka sudah menganggap kami sebagai keluarga mereka sendiri serta dukungan dari ibu rahmawati yang tiada hentinya. Banyak pelajaran yang saya dapat selama berada di sini mulai dari menahan emosi, sabar menghadapi perbebatan yang kadang terjadi diantara teman posko tapi bagiku itu adalah hal wajar sebab kita memiliki persepsi yang berbeda-beda. Saya akan

mendeskripsikan secara singkat mengenai watak dan karakter mereka antara lain :

1. Ningsih orang yang mudah akrab dengan orang, pecicilan, humoris dan jangan selalu mengingat mantan karena masih banyak yang ngantri kok.
2. Wawi kakak tertua dari kami, baik ,cantik dan terkadang kalau kak wawi bicara khususnya bahasa inggris membuat kami tertawa.
3. Aulia, orang yang suka ngontrol makan takut tambah gemuk tapi sering terpengaruh jika di ajak makan tengah malam dan herannya kami dia yang paling banyak persiapan cemilan... hahahahaha.....gagal diet.
4. Yanti alias mama yanti atau SPG kecantikan khusus bagi kamar belakang, dia orang yang baik apalagi kalau saya lagi piket dia pasti bantu masak.... thank u very much mama... tapi yang paling menjengkelkan kalau masuk kamar pasti tendang pintu, perlu di ruqiyah kayaknya itu anak .....hahahahaha!.
5. Indah, orang yang paling banyak petuannya, tidak boleh ini tidak boleh itu.... pusing .... tapi lucu ... hahahaha., dan paling pintar masak eits lupa dia cewek di posko ini yang paling banyak stok korposnya... jadi bingung dia pilih siapa..wkwkwkw!.
6. Wana satu kampung halaman saya, dia orang yang baik dan pengikut awi.
7. Ica kalau sudah di kamar mandi ketemu air kayak ikan lama sekali berendam sampai-sampai matanya merah dan incarannya awi kata teman-teman...wkwkwkwk....semangat awi jangan putus asa.
8. Nunu orang paling dewasa diantara kami tapi kalau sudah ketawa buyar .... lucu habis.
9. Yuyu orang yang paling pintar membuat kopi di posko ini kata teman-teman karena saya belum pernah coba jadi tidak bisa comment apa-apa dan terima kasih yuyu karena selalu meminjamkan motor setiap kita ada kegiatan di luar dan

maaf kalau kadang kami lupa mengisi bensin...saya dan aul terkadang khilaf katanya....hahahah.

10. Awi orang yang paling lama makan, tidak suka makan cabe, paling sabar hatinya di posko ini kalau di bully sama teman-teman tidak mudah tersinggung dengan kata-kata anak-anak alias tidak pendendam dan penguasa bumi katanya. Tetap istiqomah awi
11. Ashar orangnya slow kalau mengerjakan sesuatu selalu santai tidak terburu-buru, sedikit cerewet kata teman tidak seperti awi yang heboh.
12. Juli ustad di posko kami pintar ngaji, shalawat dan suka main game online. Itulah gambaran singkat mengenai karakter mereka, maaf kalau ada salah kata karena manusia tidak luput dari kesalahan.

Terima kasih masyarakat dusun pattunuang dan ibu satgas yang telah menerima kami di sini dengan lapang dada dan sudah menganggap kami seperti keluarga sendiri. Maaf apabila selama kami mengabdikan di sini kami belum bisa memberikan yang terbaik dan untuk adik-adik dusun pattunuang tetap semangat dalam mengejar cita-cita dan impian kalian jangan mudah menyerah seperti firman Allah SWT “ kejarlah ilmu sampai ke negeri cina”. Jangan berhenti sampai di situ saja. Semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu dan jangan lupakan kami. Aamiin...wassalam..

**10. Nama** : Nur Hardiyanti Rosyid  
**Jurusan** : Sistem Informasi  
**Fakultas** : Sains dan Teknologi

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatub.*

Kuliah Kerja Nyata atau biasa di kenal KKN sesuatu yang tidak asing lagi di telinga seorang mahasiswa tingkat akhir karena itu adalah salah satu syarat untuk mahasiswa yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih serius yaitu Skripsi.

Berbicara mengenai KKN, awalnya saya sangat merasa bangga karena masa-masa KKN inilah yang saya sangat nantikan dari semester sebelumnya. Saya ingin merasakan bagaimana hidup serumah dengan teman-teman yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda karena disini jugalah kita dilatih bagaimana bersikap dewasa dalam menyikapi suatu permasalahan-permasalahan yang timbul ditengah keluarga kecil kami (hahaha).

Hari itu, Rabu, tanggal 29 Maret 2018 adalah hari dimana pertama KKN angkatan ke-58 di Maros dimulai, tepatnya di Dusun Pattunuang, Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Pada tanggal itu pulalah, kali pertama saya melihat Bantimurung (hahaha maklum orang kampung) karena berhubung lokasi penempatan KKN saya tidak terlalu jauh dengan tempat tersebut.

Untuk pembagian posko sendiri khususnya di Desa Samangki itu dibagi menjadi 8 Posko yaitu Samanggi Baru, Samanggi, Balang Ajia, Tadeang, Pattunuang, Tanrang, Tallasa dan Tallasa Baru. Saya sendiri berada di posko Pattunuang dimana posko ini merupakan posko utama untuk Desa Samangki sendiri. Alhamdulillah saya sangat bersyukur ditempatkan di posko ini karena alasan pertama yaitu berada dilokasi yang sangat strategis (pinggir jalan besar) dan merupakan posko utama. Namun yang sangat mengecewakan dari lokasi posko saya adalah tidak adanya jaringan sama sekali. Tapi tidak apa-apalah, setidaknya ada wifi yang bisa digunakan untuk internetan. Satu hal yang sangat saya herankan dari lokasi

ini dan masih jadi tanda tanya besar di kepala saya, kok bisa yah tidak ada jaringan untuk telepon dan sms disini, tapi ada Wifi yang bisa digunakan untuk internetan? Bukankah Wifi yang digunakan juga menggunakan jaringan??? Tapi sudahlah, setidaknya saya bisa bernafas karena bisa internetan (hahaha).

Di posko saya sendiri memiliki jumlah yang banyak dibandingkan posko-posko lainnya yaitu 13 orang, 9 perempuan dan 4 laki-laki. Kami berasal dari daerah, jurusan, dan fakultas yang berbeda-beda, tapi tetap satu kampus ya (hahaha). Sifat dan karakter kami pun berbeda-beda tapi alhamdulillah kami semua bisa menerima satu sama lainnya. Selama seminggu pertama di posko itu rasanya masih malu-malu sama teman kamar sendiri, masih gengsi-gengsian karena masih belum terbuka satu sama lain. Tapi minggu kedua kami sudah mulai terbuka dan mulai akrab layaknya teman yang sudah kenal lama.

Di posko kami itu memiliki 18 program kerja yang akan di jalankan di desa ini, namun dibagi menjadi 2 yaitu ada program kerja desa dan ada juga program kerja dusun (posko). Program kerja desa ini dijalankan oleh semua posko yang ada di Desa Samangki. Namun kalau program kerja dusun itu hanya dilakukan oleh posko itu sendiri sehingga setiap program kerja dusun (posko) itu berbeda-beda. Salah satu program kerja dusun (posko) yang sudah terlaksana adalah mengajar di sekolah dan mengajar mengaji.

Saya dan teman-teman lainnya mengajar di salah satu Sekolah Dasar di Dusun Pattunuang yaitu SDN 244 Pangia. Kebetulan pada saat itu, saya dan teman posko pergi ke sekolah tersebut untuk membawa jadwal pembelajaran yang akan dilaksanakan dihari berikutnya. Awalnya saya agak bingung melihat lokasi sekolah itu yang cukup memprihatinkan. Dimana sekolah itu hanya ada 4 ruangan saja, 1 ruangan guru sekaligus ruang kepala sekolah dan 3 kelas lainnya adalah ruang kelas. 1 ruang kelas itu berisi 2 kelas, seperti kelas 1 gabung dan kelas 2 itu digabung, sama halnya kelas 3 dan 4, dan kelas 5 dan 6. Padahal kalau dipikir-pikir di setiap sekolah dasar itu harusnya memiliki 6 ruang kelas. Namun, tidak kalah herannya dengan



jumlah siswa dan siswi yang ada di sekolah ini hanya  $\pm 25$  orang saja. Ini 25 orang sudah termasuk 6 kelas loh, menurut saya ini sangat mengkhawatirkan.

Kemudian untuk program kerja mengajar mengaji, saya sangat salut dengan adik-adik di Dusun Pattunuang. Mereka sangat antusias dalam belajar mengaji, semangat belajarnya sangat berkoar-koar. Mereka mulai mengaji itu setelah sholat dhuhur, jadi mereka itu rata-rata sholat dhuhurnya di Masjid sehingga setelah sholat dhuhur itu pembelajaran langsung dimulai. Padahal mereka pulang sekolah  $\pm$  jam 11.00 siang, itu belum termasuk perjalanannya pulang kerumah. Dan kalau dibandingkan dengan di daerah lain, anak-anak yang belajar mengaji itu biasanya di waktu sore. Sehingga, itulah yang membuat saya tertarik sama kalian semua, itulah nilai lebihnya kalian. Walaupun kaliannya (laki-laki) agak nakal dan suka membangkang kalau ditanya (hahaha).

Pesan saya yang pertama yaitu buat adik-adik, semangat belajarnya diks, antusias belajar kalian membuat saya sangat care dan bangga sama kalian. Semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah, tetap menjadi anak yang berbakti dan membanggakan, dan pokoknya sukses buat kalian semua.

Pesan saya yang kedua yaitu buat Ibu pembimbing, Ibu Satgas, Pak Iwan, Bapak Kepala Desa dan masyarakat yang telah baik kepada kami, selalu membantu mengajarkan kami dengan sabarnya, mengajari kami disiplin dan menghargai waktu, mengarahkan kami tentang program kerja yang akan dilaksanakan 45 hari, saya ucapkan terima kasih banyak untuk kalian karena sangat-sangat merepotkan mulai pemberangkatan sampai penarikan mahasiswa KKN. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu, saya minta maaf atas kenakalan saya selama proses ber-KKN disini, maaf karena hanya bisa merepotkan kalian semua. Sekali lagi terima kasih banyak dan saya minta maaf atas semuanya.

Pesan saya yang terakhir yaitu buat teman-teman Posko Pattunuang (Aulia, Ica, Nurul, Ningsih, Indah, Nunu, Wana, Kak Wawi, Ashar, Yuyu, Juli, dan Awi), saya ucapkan terima

kasih untuk kalian semua karena mau menerima saya menjadi bagian dari kalian semua, bisa menerima sifat dan karakter saya dan saya minta maaf jika punya salah perkataan ataupun perbuatan yang membuat kalian tersinggung dan marah, saya minta maaf sebelumnya. Saya hanya berharap sama kalian, jika besok-besok kita ketemu di kampus atau diluar kampus, janganki sombong semua le', mentang-mentang kalianji yang kuasai bumi (hahaha), tegur-tegur saja nah kalau ketemu diluar, Okmi cika.

Mungkin cukup sekian testimoni dari saya, kurang dan lebihnya mohon maaf.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatub.*

**11. Nama : Sri Wahyuningsih**  
**Jurusan : Manajemen Pemasaran**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Sri Wahyuningsih, mahasiswa semester delapan jurusan manajemen pemasaran fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Seperti mahasiswa semester akhir pada umumnya, saya juga diharuskan mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan kewajiban dalam perkuliahan. Sebenarnya orang yang sangat *excited* karena terbukanya pendaftaran KKN adalah Ayah dan Ibu saya. Menurut mereka, seseorang yang akan mengikuti program KKN adalah orang yang sudah berada di depan pintu kesuksesan. Dengan modal tekad dan usaha keras mereka berusaha menyekolahkan saya agar memiliki pendidikan tinggi walaupun mereka hanya berlatar pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah pertama (SMP).

Saya adalah mahasiswa yang tidak tahu bakat sendiri sehingga tak ada satupun lomba yang bisa saya ikuti secara perorangan. Namun dengan adanya KKN, saya merasa dibanggakan oleh orangtua. Ya, dengan bangganya mereka menyebut nama saya di depan oranglain hanya karena saya akan mendaftar program KKN. Mereka pun bahkan menjual sebidang tanah untuk melunasi pembayaran UKT dan *living cost* KKN yang bisa dibilang pembayarannya bersamaan. Bagi mereka, pendidikan adalah nomor satu walaupun harus berpanas-panasan di sawah dan kelelahan kesana kemari mencari rezeki. Mereka ingin mengubah persepsi kebanyakan orang bahwa yang berpendidikan tinggi hanya berasal dari keluarga kaya. Petuah-petuah pun dilontarkan sebagai bekal KKN bahkan jauh sebelum tanggal pendaftaran diumumkan. Biaya *living cost* yang bisa dibayar pada hari keberangkatan pun sudah tersedia 2 bulan sebelumnya saking bahagianya mereka. Tak lupa pula petuahnya, jangan melupakan sholat lima waktu dan berusaha untuk melaksanakannya secara berjamaah di Masjid.

Sebenarnya saya tidak begitu senang menyambut pendaftaran KKN ini karena saya akan semakin jauh dari

kampung halaman orangtua di Malakaji, kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa yang bisa ditempuh perjalanan 3 jam. Walaupun ketika di Makassar saya tidak bertemu, namun setidaknya Makassar adalah pusat aktivitas yang mudah diakses dari kampung halaman orangtua. Bukan hanya itu, saya juga khawatir tidak mampu beradaptasi dengan orang baru yang akan menjadi teman hidup saya selama 45 hari.

Kekhawatiran bukan hanya sampai disitu, saya mulai merasa kebingungan tentang hal apa yang harus saya lakukan ketika bertemu dengan teman baru dan masyarakat nantinya. Pertanyaan-pertanyaan dalam hati mulai bermunculan karena kekhawatiran yang saya alami. Apakah saya mampu untuk berbicara dengan baik? Apakah saya mampu beradaptasi dengan orang asing? Apakah saya bisa menjadi diri sendiri dihadapan mereka? Dan yang paling saya khawatirkan adalah apakah mereka mampu menerima sifat dan kebiasaan saya?

Banyak hal yang membuat saya resah menghadapi pendaftaran program KKN ini, bahkan saya mencari kenalan yang bekerja di LP2M agar ditempatkan di lokasi KKN dengan sarana dan prasarana lengkap karena mulai ketakutan dengan informasi yang bertebaran bahwa banyak lokasi KKN yang serba kekurangan, mulai dari kekurangan sumber air bersih, tidak memiliki toilet, jauh dari jangkauan listrik, jaringan selular dan perjalanan yang hanya bisa ditempuh secara manual alias kaki. Ditambah lagi hal tersebut bukanlah informasi HOAX karena dibenarkan adanya oleh pematery pada pembekalan kuliah kerja nyata.

Seseorang dengan kebiasaan bergantung pada listrik dan jaringan selular tentu saja akan sangat khawatir dengan hal tersebut. Bagaimana tidak, perlengkapan zaman sekarang pun bertenaga listrik sehingga listrik adalah keutamaan dan memberi kabar kepada orangtua di kampung halaman pun membutuhkan jaringan selular. Berulangkali hal-hal mengkhawatirkan itu disebutkan dalam pembekalan dan Kabupaten Maros adalah salahsatu daerah yang tak pernah lupa untuk dikaitkan dengan hal tersebut.

Saya pun mulai meminta bantuan dari Ibu saya, karena do'a Ibu lah yang mujarab untuk segala hal. Saya meminta dido'akan agar di tempatkan di lokasi KKN yang memiliki listrik dan toilet. Tiba hari pengumuman saya pun menelpon Ibu saya dan meminta hal yang sama lagi. Dan ya, nama saya berada di daerah yang sering disebutkan dalam pembekalan, walaupun tidak sepenuhnya 'kekurangan' itu dalam satu posko. Posko yang saya dapatkan memang terjangkau listrik dan memiliki toilet dalam rumah tetapi jaringan selular *Handphone* adalah suatu kelangkaan. Lokasi tersebut adalah di Dusun Pattunuang, Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Sesampainya di lokasi KKN pada 29 maret 2018, saya dan teman-teman disambut oleh masyarakat dan Kepala Desa Samangki, H. Makmur, HS. Beliau lah yang mengajukan permintaan ke pihak LP2M untuk dihadirkan mahasiswa KKN di Desa Samangki sebagai pelaksana program desa yang belum rampung. Setelah penyambutan, kami pun menuju posko masing-masing menggunakan mobil *pick-up* yang sampai hari ini masih menjadi andalan posko dusun pattunuang. Disambut dengan ramah membuat kami lupa bahwa lokasi KKN kami merupakan lokasi tanpa jaringan selular.

Tibalah kami di lokasi KKN yang sangat asing dan masih terasa aneh bagi saya, tanpa jaringan selular dan bersama orang-orang yang belum saya kenali watak dan kepribadiannya bahkan namanya masih sering tertukar. Disambut baik oleh ibu tuan rumah yang juga merupakan Satgas KKN Desa Samangki membuat kami merasa tiba di rumah sendiri.

Namun yang membuat saya merasa canggung adalah ketika harus berinteraksi kepada warga dusun pattunuang yang notabene acuh terhadap hal baru dan orang yang datang ke desa mereka. Pada awalnya saya merasa bahwa akan lebih bagus ber-KKN di daerah yang terpencil karena masyarakatnya lebih berinteraksi dengan pendatang dibanding ber-KKN di lokasi yang berada di jalan poros. Seiring berjalannya waktu kami pun mulai terbiasa dengan sikap acuh mereka karena memaklumi bahwa mereka sedang sibuk dengan toko dan warung sehingga

kami hanya berfokus pada interaksi terhadap anak-anak dusun Pattunuang.

Di dusun pattunuang kami bergantian mengajari anak-anak TK/PAUD, santri TPA mesjid Musafir Pattunuang dan santri TPA Darul Mu'minin Pangia. Ada banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan mengajar tersebut, mulai dari belajar tepat waktu dan mengontrol emosi karena mengajari anak-anak yang dalam pertumbuhan harus memiliki kesabaran yang ekstra apalagi harus menyeimbangi antara pelajaran akademik dan agama. Bukan hanya pengalaman dalam mengajar, namun juga pengalaman dalam bersosialisasi dengan orang baru, kedisiplinan dan masak-memasak.

Beruntungnya saya ditempatkan di lokasi KKN dengan teman-teman yang begitu baik dan pengertian sehingga saya tidak begitu sulit untuk beradaptasi dengan mereka. Tiga belas orang dengan watak dan kepribadian berbeda membuat kami saling melengkapi satu sama lain. Adapun teman-teman yaitu Muhammad Azhar, Juliansyah, Nurwahyudi, Asnawi, Nurhidayanti, Aulia Aprilianti, Andi Nurul Hafsa, Nurwawi, Risa Sabirah, Nurwahidah, Nirwana dan Nur Indahriani.

Ada banyak hal yang bisa saya simpulkan selama saya ber-KKN di dusun Pattunuang ini dimana masih banyak orangtua yang belum sadar tentang pentingnya pendidikan yang tinggi, serta kurangnya sosialisasi tentang kebersihan pada anak-anak sekolah dasar. Untuk di bidang keagamaan sedikit lebih baik karena sudah banyak anak-anak sekolah dasar dan TK/PAUD yang sudah lancar membaca Al-qur'an dan menghafal surah-surah pendek namun masih kurang kesadaran tentang pentingnya shalat dan wudhu yang benar.

Dengan hadirnya mahasiswa KKN Uin Alauddin Makassar angkatan ke-58 diharapkan mampu membawa perubahan bagi desa Samangki beserta masyarakatnya, mulai dari pendataan kartu keluarga Dusun pattunuang dan kampung Pangia sebagai data awal untuk mengetahui keluarga yang kurang mampu dan warga yang belum memiliki kartu keluarga, kerja bakti dengan warga dusun pattunang, memberi pengetahuan

tentang pentingnya pendidikan tinggi, sosialisai kebersihan pada anak-anak, pelatihan Imam masjid dan khatib, penyelenggaraan jenazah serta pengembangan bakat dan minat anak-anak Desa Samangki melalui festival anak sholeh.

Itulah testimoni yang mungkin bisa saya jelaskan walaupun tidak sepenuhnya menjelaskan apa saja yang terjadi di dusun pattunuang yang pengalamannya tidak bisa saya paparkan hanya melalui batas 5 lembar microsoft word. Atas bantuan dan partisipasi dari masyarakat dusun Pattunuang, Aparat desa dan juga Ibu Posko tercinta, Ibu Rahmawati, HS kami ucapkan banyak terima kasih semoga sehat selalu. Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

- 12. Nama : Nur Wahyudi**  
**Jurusan : Ekonomi Islam**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Kamis 29 maret 2018 itulah hari dimana mahasiswa KKN kec. Simbang kab. Maros desa Samangki diberangkatkan ke lokasi KKN. Dengan kesiapan mengabdikan ke masyarakat Nampak sudah ingin merasakan suka dukanya ber KKN. Dan inilah testimoni ku yang sudah menjadi tempat ku mencurahkan dan menceritakan pengalaman dan beberapa pelajaran yang saya dapatkan selama ber KKN. Ok mari kita simak. Tapi sebelumnya saya pribadi mau bertanya saat mendengar kata KKN Kuliah Kerja Nyata. Apa yang terlintas di kepala kalian saat mendengar kata yang satu ini? Mungkin kalian akan berpikir tentang desa kecil yang masih asri dan jauh dari perkotaan. Namun di sisi lain, KKN menyimpan banyak cerita, suka duka dan pengalaman yang begitu berharga.

- Merasakan susahny jaringan nelson

Di KKN ini saya mengalami susahnya jaringan nelson. Untuk mendapat jaringan nelson perlu berjalan lumayan jauh dari posko, ini kami lakukan untuk mengabari keluarga atau kerabat-kerabat lain. Tapi dengan keadaan seperti ini kami juga tidak bosan kami bisa mencari hiburan lain seperti bermain gitar dan bermain bersama anak-anak desa.

- Gotong royong

Kegiatan gotong royong mungkin jarang kita temui di kota. Tapi di desa, kegiatan ini masih awet dan selalu dilakukan lho. Bahkan nggak sekadar bikin gapura, para warga desa juga membantu warga lain yang sedang mengalami kerusakan pipa saluran air akibat banjir yang cukup membuat warga setempat panik karena kejadian yang pertama kali melanda desa ini. Kalau kalian KKN, luangkanlah waktu untuk berkunjung dan



membantu gotong royong. Kalian akan merasakan hangatny suasana kekeluargaan antar para warga desa yang begitu ramah.

- Cerita horor? Sudah biasa

Desa lokasi KKN rata-rata terletak di lokasi yang jauh dari kota. Jadi wajar jika pada malam hari pasti selalu minim penerangan, sunyi dan sepi sudah menjadi hal yang lumrah. Belum lagi ditambah teman kalian cerita kalo dia lihat penampakan di dekat rumah. Atau cerita-cerita penduduk desa tentang tempat-tempat angker di desa yang ternyata sering kalian lewati di malam hari.

- Ikut bahagia melihat keceriaan anak-anak desa

Salah satu program KKN adalah bimbingan belajar serta PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Jadi persiapkan diri kalian untuk mengulang kembali pelajaran SD, SMP dan SMA ya. Tapi, yang paling akan kalian ingat setelah selesai KKN adalah keceriaan anak-anak bimbel kalian yang seneng banget bisa belajar bareng kakak-kakak KKN. Keinginan, keceriaan dan inisiatif mereka untuk belajar, pasti akan membuat kalian ingin bertemu lagi dengan mereka.

- Teman-teman airnya tidak ngalir ?

Air tidak ngalir sudah menjadi hal biasa di desa lokasi KKN. Apalagi kalau KKNnya pas musim kemarau. Jangan heran ya kalau tiba-tiba kalian harus ngungsi mandi di posko temen atau di mesjid. Nah, disinilah kalian harus belajar beradaptasi dengan kondisi yang ada.

- Belajar masak

Teman-teman kalian khusus nya perempuan akan selalu memasak berbagai macam masakan enak untuk kalian. Nah, manfaatkan kesempatan ini untuk belajar masak sama teman-teman kalian. Selain itu, beda tempat beda juga kulinernya. Kapan lagi kita bisa belajar kuliner khas daerah lain selain waktu KKN?

- Dipeluk simbah-simbah

Sedihnya KKN adalah saat melihat simbah-simbah di desa yang begitu kesepian karena ditinggal anak-anaknya pergi keluar kota. Ya, begitu banyak simbah-simbah yang harus hidup sendirian. Saat anak-anak KKN datang berkunjung ke rumah-rumah, para simbah nampak begitu senang dan tersenyum bahagia.

- Belajar bahasa bugis dan makassar yang baik dan benar

KKN di tempat ini membuat kami harus rela belajar bahasa yang digunakan warga setempat. Soalnya, simbah-simbah di desa biasanya nggak bisa bahasa Indonesia. Nah, KKN ini bisa jadi ajang kalian untuk belajar bahasa daerah dimana tempat kalian ditempatkan ke para simbah di desa. Jadi keahlian bahasa kalian akan bertambah.

- Hati-hati telah menjadi semboyan kami

Jalan yang licin, dikelilingi jurang dan gelap gulita di malam hari membuat kata ‘hati-hati’ menjadi semboyan kami hahaha. Ya, tentu kami tidak mau teman kami mengalami sesuatu yang buruk di jalan. Jadi kami harus saling mendukung satu sama lain, saling mendoakan dan berhati-hati menjaga teman dan diri kami sendiri.

- Deg-degan kala dosen pembimbing datang

Satu hal yang bikin deg-degan adalah saat dosen pembimbing kalian datang dan melakukan sidak. Pastikan teman posko kalian berkumpul semua dan blanko selalu terisi sesuai jadwal dan piket harian masing-masing. Pastikan juga setiap sudut rumah kalian bersih dan berikan sambutan ramah dan penuh percaya diri kepada dosen tercinta.

- Tidur diiringi suara derasnya percikan mata air

Bisa bayangkan suara desarnya air mengalir kayak gimana? Air akan terus mengalir dan akan terus berbunyi bak soundtrack pengiring tidur kami di malam hari. Dan ini yang nantinya kami rindukan kalo sudah selesai KKN.

Seru, asyik, menantang namun juga mengharukan dan menginspirasi. Namun yang paling penting adalah, KKN

membuat kita semakin belajar untuk bersyukur atas kehidupan yang kita miliki sekarang. Mungkin di tempat KKN kalian nanti akan ada kisah lain yang berbeda. Namun ingatlah untuk tetap mengambil suka duka dan pengalaman KKN sebagai pembelajaran untuk melihat hidup dari sudut pandang yang berbeda. Semoga sedikit pengalaman ini bermanfaat bagi kalian. Terima kasih

- 13. Nama : Asnawi**  
**Jurusan : Hukum Pidana dan**  
**Ketatanegaraan**  
**Fakultas : Syariah dan Hukum**

Puji syukur atas berkat rahmat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga dalam kesempatan ini saya masih di berikan kesempatan dalam menuliskan kondisi dusun pattunuang desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros ,dan tak lupa pula kita kirimkan salam dan salawat kepada junjungan kita nabiullah Muhammad S.A.W sebagai nabi tauladan di muka bumi sampai saat ini. Dalam kesempatan ini saya akan menceritakan tentang perjalanan selama 45 hari berada di dusun pattunuang desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros Sulawesi selatan.indonesia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Perkenalkan nama saya ASNAWI biasa dipanggil awhie, dari fakultas syari'ah dan hukum mengambil jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan asal daerah kabupaten majene Sulawesi Barat,awalnya sebeum memasuki pendaftaran kkn saya menjalani kkn dan berusaha cari tau seperti apa itu berKKN?akhirnya pada hari Kamis, tanggal 28 april 2018 adalah hari dimana episode pertama KKN dimulai. Dan pada tanggal itu pulalah, tepatnya pada pukul 11.15 WIB adalah kali pertama saya dan teman-teman saya menginjakan kaki di bumi hijau nan indah tempat pariwisata keindahan alamnya yang begitu kaya.(maros), Desa samangki dusun pattunuang.maros merupakan tempat wisata yang banyak di kunjungi oleh para kalangan baik dari mancanegara dan beberapa penjuru negeri,kekayaan alam yang di miliki membuat para pengunjung tak segan-segan berkunjung beberapa kali. Selamat datang di desa kami adalah kata pertama yang di ucapkan pak desa samangki pada hari itu,kami diterima di kantor desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros,setelah itu kami bersama dengan anggota kelompok melanjutkan perjalanan ke posko ma.di sepanjang jalan ketika

melihat secara langsung hamparan hijau nan indah wilayah yang tempatnya ya berada di daerah wisata yang kami tau bahwa waros ialah tempat wisata yang kaya atas alamnya serta keindahannya dengan bentuk kars yang memiliki keindahan tersendiri , khususnya Dusun Pattunuang , sepanjang jalan penuh dengan hamparan sawah-sawah hijau dan bentuk tebing serta gua . Sempat terketup dalam hati saya, apakah ini dunia ataukah bongkahan surga yang jatuh dari langit? Ataukah mungkin saya sedang bermimpi? Tapi saya sadar bahwa saya tidak sedang mimpi, tapi sedang berkelana di Surga kedua asyikk...

Sambutan-sambutan hangat mengawali kedatangan kami pada saat mengawali langkah demi langkah kami, dari awal kedatangan kami di kampung ini. Kemudian, berlanjut dihari-hari berikutnya, senyum dan sapaan-sapaan manis terus menghiasi hari-hari sang Mahasiswa KKN. Hari senin tepatnya hujan saat ini membawa ketakutan melanda dusun kami apa lagi di area posko kami mengalami musibah. Meskipun keberadaan kami di Dusun ini tak jauh dari sungai kami menyaksikan DAHSYATNYA banjir yang di alami di dusun patunuang tangisan-tangisan yang tak lain dari para masyarakat saat itu karna konon katanya banjir itu pertama kalinya datang di dusun pattunuang dan kami bergegas cepat untuk menyelamatkan barang-barang yang di sekitar masjid pattunuang. Alhasil dengan kata serentak mengucapkan ALHAMDULLILAH” karna airnya mulai surut,dan kami mulai membersihkan area pelataran masjid sampai selesai. Di kampung ini, saya merasa menemukan suasana baru dalam sejarah perjalan hidup saya, utamanya dalam mencari Ilmu dan Pengalaman baru bersama kawan-kawan seperjuangan lainnya yang juga sama-sama berada dibawah bendera KKN yang dinaungi oleh kampus UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Pagi hari di dusun pattunuang,segelas kopi dan sebatang rokok kunikmati dengan melihat sekeliling orang orang pada sibuk dengan aktifitasnya, ku duduk di atas teras rumah.setelah itu kami bersiap untuk menikmati sarapan pagi

yang sudah di siapkan oleh teman-teman yang bagi saya itu sudah wajar karna yang lebih mendominasi di posko kami ialah perempuan, secara wajar dia sudah lama bermain di dapur dan mungkin dia hidup dan besar di dapur hahaha...selain keahlian saya sudah mendapat hiburan banyak yang saya lalui selama berKKN.,kami bersiap untuk melakukan aktifitas masing dengan tugas yang sudah di bagi dalam jadwal program desa dan dusun.saya akan bercerita tentang kisah pendidikan yang ada di SD 244 PANGIA yang saat itu saya di jadwalkan mengajar di sekolah.

Awal pertama kalinya saya menemukan sekolah yang siswanya hanya berjumlah 25 orang, bukan sebagai hal yang buruk tapi sungguh sangatlah miris melihat realitas pendidikan yang memang jumlah penduduknya sekitar  $\pm 50$ an, tapi saya yakin harapan mereka sangatlah besar untuk menggapai cita-cita mereka. Modal pendidikan sangatlah penting bagi masyarakat khususnya di dusun pattuang dan pangia. Maka wajarlah kami hadir di tengah-tengah di bidang yang kami punya terutama di bidang keagamaan untuk meaktualisasikan ilmu karna mereka juga membutuhkan perhatian lebih karna keluarga mereka banyak menghabiskan waktunya dengan aktifitasnya, setidaknya kami sebagai guru ke tiga setelah orangtua, guru mereka di sekolah dan anak KKN sebagai motivator hidup mereka. Kami juga mendapatkan pelajar baru bagi masyarkat sekitar, bawasanya mereka membutuhkan arahan serta pengaplikasian ilmu di masyarakat. Ada hal yang menarik dari dusun pattunuang karna tempat ini berada di tengah-tengah antara 8 dusun yaitu, samanggi baru, samanggi, tadeang, pattunuang, tanrang dan tallasa baru, tallasa. Itulah nama-nama dusun yang ada di desa samangki kabupaten maros Sulawesi selatan.

Di posko yang kunamai dengan para kandidat "PARA PENGUASA BUMI" dan nama ini lahir sejak seorang kawan yang menyampaikan kata itu saat kami duduk untuk menghidangkan makan malam. Sembari canda tawa saat kebersaman, para kader "PARA PENGUASA BUMI" menikmati masakan yang di buat oleh tuan rumah atau ibu

posko pattunuang sangat enak dan menambah gairah kami untuk sesekali menambah hehehe. Sejarah telah membawah kami dengan istilah itu, maklum kata-kata itu sudah melekat dalam posko induk Pattunuang alasannya kami beranggotakan 13 orang dan nama itu hadir dan Saya sendiri selaku kepala suku yang di bawah nauangannya hehehe, kehadiran kami di kampung ini, saya merasa menemukan suasana baru dalam sejarah perjalanan hidup saya, utamanya dalam mencari Ilmu dan Pengalaman baru bersama kawan-kawan seperjuangan lainnya yang juga sama-sama berada dibawah bendera KKN UIN yang dinaungi oleh kampus UIN ALAUDDIN MAKASSAR. Pelaksanaan kegiatan KKN memang bukan hanya sekedar untuk mencari nilai dan menyelesaikan tugas kampus belaka. Tapi melalui pelaksanaan kegiatan KKN inilah salah satu waktu yang tepat untuk merealisasikan fungsi dan peran kami sebagai mahasiswa, yang salah satunya yaitu sebagai *Agent of Social Change*, atau lebih simplenya sang REVOLUSIONER, seperti yang saya katakan sebelumnya. Oleh karena itu, tak heran jika selama melakukan kegiatan KKN di Desa samangki, khususnya dusun pattunuang, saya tidak hanya terlibat dalam perealisasi program kerja kelompok (KKN angkatan 58) saja, tetapi saya juga ikut aktif mengamati dan mempelajari setiap kebiasaan (baik), maupun budaya masyarakat setempat.

Karakter masyarakatnya yang mudah bergaul, murah senyum dan terbuka terhadap saya dan teman-teman kelompok saya, membuat kami utamanya saya pribadi merasa punya ikatan emosional yang amat tinggi, yang membuat saya merasa sebagai bagian dari masyarakat pattunuang. Walau mungkin, masyarakatnya tidak pernah menganggap saya bagian dari mereka. Mudah-mudahan tidak begitu, Hehehe... Masyarakatnya tidak pernah sungkan mengajak kami berinteraksi ataupun melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan kami, seperti ajakan untuk mengikuti acara khaul, tahlilan, dan persiapan festival anak sholeh yang kami tunggu-tunggu. Sungguh saya sangat menyatu dengan masyarakat sini. SUBHANALLAH, ALLAHU AKBAR!!!

Melalui berbagai macam pengamatan dan interaksi inilah, saya banyak belajar kepada masyarakat mengenai tradisi, adat istiadat, maupun budaya masyarakat setempat. Sebagai contoh, tradisi khaul, tahlilan maupun bahasa bugis Makassar, yang umumnya digunakan masyarakat setempat. Walau terbilang susah dalam pengucapannya, tapi saya tetap belajar bahasa sedikit demi sedikit Alhamdulillah, berkat sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat setempat, saya bisa juga melafalkan bahasa bahasa bugis makassar, yang merupakan bahasa sehari-hari masyarakat setempat. WAH SENANGNYA LUARRR BIASA...walaupun saya juga orang daerah hehe.

Menurut saya pribadi, masyarakat Desa samangki, khususnya Masyarakat dusun pattunuang, sangat baik dan ramah, mempunyai jiwa-jiwa sosial dan jiwa religius yang tinggi, serta memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Saking religiusnya, hingga Setan-setan gentar hatinya memasuki desa ini. hi...SERAMMM...itulah kata SETAN. Tapi bagi saya sih tidak seram. Mungkin karnah saya SETAN yang RELIGIUS kali yah. Hehehe...atau mungkin lebih tepatnya SETAN MUALLAF. BISA JADI!!!. Hehehe...tapi jujur, saya begitu nyaman selama berada di kampung ini. Saking nyamanya, waktu KKN yang berjumlah 45 hari tak terasa telah berakhir dengan begitu cepatnya. HMMMM....

Selain itu, masyarakatnya juga terkenal sangat solid, dimana dalam berbagai pekerjaan, utamanya yang berkaitan dengan kepentingan dan kebaikan bersama selalu dikerjakan dengan gotong-royong. Contohnya, gotong-royong membersihkan Mesjid, serta sarana keagamaan, dimana semua dana dan tenaga merupakan sumbangan dari Rakyat. Semangat gotong-royong inilah yang menurut hemat saya patut di contoh oleh setiap generasi, utamanya generasi-generasi muda, dimana semangat persatuan, persaudaraan merupakan tonggak utama dalam membangun dan menjaga kekokohan Bangsa dan Negara. MERDEKA dan MAJU TERUSSS!!!

### 1. **Kesan kesan mengenai sesama anggota kelompok.**



Sesuai dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata UIN ALAUDDIN MAKASSAR, saya dan teman-teman ikut serta dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, masyarakat, maupun berbagai macam program kerja yang kami buat sendiri. Diantara Program-program tersebut dimulai dengan pembukaan, Penyelenggaraan lomba-lomba pembuatan TOGA (tanaman obat keluarga), bersama, Pembuatan PETA DUSUN, kebersihan dan kesehatan door to door mengajar SD, dan PEKAN LITERASI. Ternyata banyak sekali agenda-agenda dari pemerintahan Desa yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan belajar dari KKN, saya menjadi lebih bersemangat untuk terlibat dalam berbagai program di Desa samangki dusun pattunuang ini. SEMANGAT TERUS, MAJU TERUS PANTANG MUNDUR!!! MAJUKOOO

Kemudian, berlanjut dihari-hari berikutnya, senyum dan sapaan-sapaan manis terus menghiasi hari-hari kebersamaan. Meskipun keberadaan kami di dusun ini, kami menyaksikan DAHSYATNYA tangisan-tangisan indah yang mengiringi kami sembari kami mengucapkan, sembari terucap sesekali kata "*sang REVOLUSIONER telah pergi*". Namun, kujawab dalam hati, REVOLUSIONER selanjutnya akan datang. *So, don't be sad. OK BOSKU, DON'T BE PANIK?* Walau kata-kata ini hanya terbesit melalui hati, Yah...mudah-mudahan terdengar sampai ke hati mereka juga, walaupun aku tak yakin mereka mengerti tentang arti kata "*Don't be sad*". Yah...mudah-mudahan mereka punya KAMUS. hehehe...

Dalam rangka pelaksanaan dan perealisasiannya semua program kerja tersebut memang terdapat beberapa kawan kami yang kurang aktif dan kurang berkontribusi. Meskipun demikian, tetap saja tidak mengurangi rasa terima kasih saya kepada mereka semua, terutama kepada ibu Fatmawati Hilal selaku dosen pembimbing kami yang begitu tegas dalam mengawasi kami dalam pelaksanaan kkn. Senyum dan sapaan yang selalu melekat dalam dirinya, walaupun pembimbing kami sangat tegas, kami tahu maksud beliau dengan selalu menekankan kedisiplinan

dalam segala hal. membimbing kami ialah orang tua , selama pelaksanaan kegiatan KKN dan juga kepada rekan-rekan KKN ANGKTAN 58 UIN 2018.

Terimah kasih juga kepada teman-teman dan para kader posko induk pattunuang dengan nama “PARA PENGUASA BUMI”, yang selama pelaksanaan KKN sudah banyak membantu saya dan kelompok kami (KKN angkatan 58 ). Terkhusus ibu satgas yang selalu memberi arahan kepada kami selama menjalani masa KKN angkatan 58 UIN 2018, banyak membantu kami yang tanpa pamrih. Si galang , si anak lucu dan tengil, izal si anak satu ini sangat lincah dan terkdang pada saat tidur kami sering di kejutkan dengan tingkah lakunya yang agresif. Secara cuma-cuma ketika sedang capek. Juga kepada seluruh teman-teman dan adik-adik yang lain yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu namanya. Pokoknya terimakasih, kata orang Jepang Arigato Hozaimaz...

Kepada seluruh masyarakat terimakasih atas segala sambutan, bantuan, partisipasi maupun kontribusinya terhadap kami selama pelaksanaan kegiatan KKN. Semoga apa yang kita kerjakan bersama akan bermamfaat buat kita bersama pula. Kami menyadari bahwa kami tidak dapat memberikan semua yang dibutuhkan masyarakat. Tapi, sedikitnya Apa yang kami berikan dan kami sumbangkan kepada seluruh masyarakat mudah-mudahan bermamfaat. Oleh karenah itu, saya beserta tim KKN ANGKATAN 58 UIN memohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila selama pelaksanaan KKN, banyak hal-hal yang tidak berkenan di hati masyarakat sekalian.

## BIOGRAFI MAHASISWA KKN DUSUN PATTUNUAN



Saya **Nurwahidah**, panggilan Nunu, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan H. Maliang dan Hj. Rukiah. Lahir Ahad, 30 Juni 1996 di Ujung Pandang. Jenjang pendidikan mulai TK Lembangloe, SDN No. 83 Lembangloe, SMPN 1 Jeneponto. SMAN 1 Jeneponto. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan pada Kampus UIN Alauddin Makassar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan jurusan Keperawatan. Keseharian saya lebih banyak

meluangkan waktu dalam organisasi, beberapa pengalaman organisasi diantaranya organisasi Internal kampus seperti HMJ Keperawatan dan UKM Pramuka serta ekstra kampus yakni Organda HPMT Jeneponto karena bergaul itu penting apalagi ada banyak cerita yang akan menjadi sejarah kehidupan. Satu kata dari saya “semuanya akan baik-baik saja jika semuanya dijalani dengan keikhlasan”.



Saya **Risa Sabirah** biasa di sapa Ica, saya anak ke tiga oleh pasangan H. Mawaldin Ma'ruf dan Nur Gamar. Saya lahir di Baebunta tepatnya pada tanggal 31 Oktober 1996. Jenjang pendidikan saya mulai dari TK Hikmah Baebunta, SDN 026 Baebunta, SMP Negeri 1 Baebunta dan SMA Negeri 08 Luwu Utara, yang akhirnya melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014

mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.



**Nur Hardiyanti Rosyid** nama lengkapnya, namun biasa di sapa Yanti, merupakan anak ke-tiga dari 4 bersaudara pasangan dari Muh. Rosyid Wella dan Nurliana Asri. Lahir di Malili (Luwu Timur) tepatnya pada tanggal 19 Februari 1997. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN 221 Malili, menengah pertama di SMP Negeri 1 Malili, menengah atas di SMA Negeri 1 Malili (SMAN 1 Luwu Timur) dan

melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Sains dan Teknologi mengambil jurusan Sistem Informasi pada tahun 2014. *Hobby* makan. Cita-cita ingin kurus. Pesannya “Anda tidak perlu menjadi lebih baik daripada orang lain, anda hanya perlu menjadi lebih baik dari diri anda sebelumnya. Karena kebahagiaan yang sebenarnya adalah bagaimana cara kita menyukuri”.



**M. Azhar Taufik** disapa Azhar. Mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Lahir dari pasangan Muh. Taufik sedangkan ibu bernama Ruhleng, lahir Di Kadidi pada tanggal, 22 September 1996 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saya menempuh pendidikan dasar di SDN 3 Macorawalie, menengah pertama di SMP 1 Pangsid, menengah atas di SMA 1 Panca Rijang ( Sidrap) dan

melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri yang ada di Sulawesi Selatan yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar pada tahun 2014. Mahasiswa ini menyukai musik, makan, *touring*, nonton, membaca, dan main bola.



Saya **Nirwana** mahasiswi dari Fakultas Syariah dan Hukum dari Jurusan Ilmu Hukum. Lahir di kota Bulukumba 20 september 1996. Lahir dari pasangan bapak Daming Mannatong sedangkan ibu bernama Satinja. Mahasiswa yang kerap disapa Wana ini menyukai sesuatu perjalanan yang baru, karena setiap perjalanan beda pengalaman, ini hidup bukan tentang mencari dirimu tapi hidup adalah tentang

bagaimana menciptakan dirimu sendiri. Mahasiswa yang menghabiskan sekolah akhirnya di SMAN 14 Bulukumba ini memiliki *hobby* berpetualangan dan nanjak. Dia merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara dan masing-masing memiliki jarak usia yang cukup jauh dan bisa dikatakan anak paling banyak maunya dan warna kesukaannya adalah warna kuning selama ini dia mempunyai keinginan yaitu bisa berguna atau bermanfaat untuk orang tua dan orang lain dan keinginan selanjutnya yaitu bagaimana masyarakat berpendapat bahwa hukum itu adil .



Saya **Nur Wahyudi** disapa kalo lagi ada uang ku dan kalo lagi ada maunya teman-teman, nama panggilan Yuyu lahir di Makassar pada tanggal 23 November 1995. Hobi olahraga (futsal). Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri Parang Tambung 1 dan selesai atau lulus pada tahun 2007-2008, melanjutkan tingkat

menengah di Mts. Madani. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di Pesantren MA Manailil Ulum Guppi Samata. Sebelumnya saya sempat menempuh pendidikan sekolah menengah atas di MA madani tapi pada akhirnya pindah ke pesantren Manailil Ulum Guppi. Ketika masih dibangku SMP atau sederajat saya sempat menjadi ketua OSIS Mts. Madani dari sini saya banyak belajar bagaimana menjadi seorang pemimpin dan ternyata menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, setelah naik ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi SMA atau sederajat saya masuk ke organisasi sanggar seni Madani sebelum pindah ke pesantren ditempat terakhir menuntut ilmu semasa sekolah, dari sini juga saya banyak mendapat pengalaman mulai dari tampil diberbagai acara seperti pesta perkawinan, penamatan sekolah dan lomba akustik tingkat SMA. Barulah kemudian saya melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014 dan mengambil jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , sampai sekarang masih menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Ada sebuah kalimat yang selalu menginspirasi ku *"life is choice"* yah betul, hidup adalah pilihan. Satu pesan ke para pembaca atau sang generasi penerus bangsa ingat jangan pernah takut bermimpi, bermimpilah setinggi tingginya jangan takut jatuh, kalau kamu jatuh coba perhatikan disekeliling mu mungkin tidurmu terlalu kepinggir dan ketika itu benar terjadi maka bangunlah minum tenangkan perasaan dan kembali tidur. Saya Nur Wahyudi salam Mahasiswa.



**ASNAWI**, adalah mahasiswa jurusan Hukum Pidana Ketatanegaraan di Fakultas Syari'ah dan Hukum semester 8. Dia lahir di Majene, 28 Agustus 1994. Awhie adalah panggilan akrabnya. awhie merupakan anak ketiga yang lahir dari ayah yang bernama H. Awar dan ibu bernama Hj.siti isa.

Pendidikan smp di habiskan di salah satu smp di Majene, yaitu di smp negeri 01 majene tahun 2009, sedangkan pendidikan menengahnya di sma negeri 2 majene tahun 2012, ia adalah dimisioner ketua mapala periode 2011-2012 dan sekarang ia menjabat sebagai d. Di bangku kuliah ia juga aktif dalam berbagai organisasi baik intra maupun ekstra, ia pernah menjabat sebagai sekretaris BEM fak.Syariah dan Hukum.



**Nur Indahriani** nama lengkap saya, namun biasa di sapa indah Saya anak kelima dari 6 bersaudara pasangan Muh. Yamin dan Rostia. Saya lahir di Bisoli Jeneponto tepatnya pada tanggal 02 Agustus 1994. Saya menempuh pendidikan dasar di SDN 260 Bisoli menengah pertama di Mts Negeri 3 jeneponto, menengah atas di SMA Negeri 4 jeneponto (SMAN 4 JENEPONTO) dan melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah & Keguruan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2014. *Hobby* saya memasak dan membersihkan. pengalaman organisasi seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), dan Alhamdulillah bisa ikut organisasi disekolah seperti mengajar mulai semester 5 sampai sekarang alhamdulillah. Dan cita-cita semoga bisa membahagiakan kedua orang tua saya dan bisa membawahnya ke Mesjid Allah (naik haji), dan semoga apa yang selama ini saya inginkan bisa terkabulkan terutama semoga bisa membangun perusahaan sendiri dan mempekerjakan seseorang dengan baik. Amin ya robbal alamin.



**Nurwawi** disapa wiwi. Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Quran dan tafsir fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik. Lahir dari pasangan Anwar Page dan ibu bernama Hj

Nadira, saya lahir Di Ujung Pandang pada tanggal, 18 April 1995 merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Saya menempuh pendidikan dasar di SDN 14 Impres Dulang, menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Wahdaniyatillah dan menengah atas di Madrasah Aliyah Wahdaniyatillah (Dulang) dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014. Hobby membaca dan *traveling*.



**Aulia Apriliyanti.S**, nama panggilan Uli, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Sugeng Yuda Santoso dan Halipah. Lahir di Sungguminasa tanggal 20 April 1997. Jenjang pendidikan mulai TK Kemala Bhayangkari Batangkaluku, SDN 2 Sungguminasa, SMPN 4 Sungguminasa kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sungguminasa dan selesai pada tahun 2014 dan 2014 melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota. Memiliki *hobby* di bidang crafting yang dimulai dari menghias kamar hingga dikembangkan menjadi usaha membuat kerajinan tangan buket bunga dari kertas berwarna dan kain flannel. Pengalaman organisasi seperti Ikatan Mahasiswa Perencana Indonesia (IMPI), Lembaga Penelitian dan Penalaran Mahasiswa (LPPM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMJT.PWK).Cita cita menjadi anak, istri dan ibu yang baik bagi keluarga serta membahagiakan kedua orang tua dan memiliki keinginan mendirikan perusahaan konsultan pembangunan yang menampung bakat perencana yang potensial



dan jujur. Pesan saya untuk teman teman semua “Tetap kompak dalam keadaan apapun dan amalkan ilmu yang ada pada diri kalian karena sebaik baiknya ilmu adalah yang bermanfaat bagi orang lain”.



**Andi Nurul Hafsa** , atau kerap di sapa Nurul. Lahir dari pasangan suami-istri Andi Halik Kamaluddin dan Andi Nurjannah. Saya lahir di Palopo tanggal 02 Mei 1995. Seorang mahasiswi semester akhir jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya mulai bersekolah sejak umur 7 tahun di SD 44 kampung tangnga Belopa dan kelas 3 SD saya pindah ke Bulukumba lanjut sekolah di SD 88 Batukaropa, kemudian di SMP Bulukumba, selanjutnya di SMA Negeri 17 Bulukumpa dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan memilih jurusan Akuntansi konsentrasi Perpajakan. Hobi saya baca Novel karya Liana Tan dan beberapa penulis lainnya. Saya juga senang tidur, menonton anime, dan mendengar ceramah dari Hanan Attaki.



**Juliansyah.** Lahir Sape Kowo, 07 Juli 1996, salah satu daerah yang berada di Nusa Tenggara Barat, BIMA. Orang tua saya bernama Ridwan dan Naesar. Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di SDN Inpres Kowo, SMP 3 Sape dan SMA di Pondok Pesantren Al-Husainy Kota Bima. Ambil Jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir di fakultas ushuluddin, filsafat dan politik UIN Alauddin

Makassar. Hal yang paling disukai adalah jalan-jalan, nonton, berada ditempat keramaian, selalu bersama kawan-kawan dan masih banyak lainnya yang bersifat positif. Hal yang paling tidak disukai adalah suara-suara bising, teriakan dan dibohongi. Hal yang paling ditakuti adalah waria (wanita pelarian). Saya termasuk orang yang menyenangkan, bisa bergaul dengan siapapun kecuali dengan yang tersebut di atas dan agak pemalu terhadap orang yang baru dikenal.



Nama **Sri Wahyuningsih**, biasa disapa Ningsih. Lahir di Sungguminasa, 17 Agustus 1997. Anak pertama dari 4 bersaudara yang memiliki hobby menggambar dan bermain bulutangkis. Memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Datara, SMP Negeri 1 Tompobulu, dan SMA Negeri 1 Sungguminasa. Sempat kebingungan akan melanjutkan pendidikan, namun pada akhirnya memilih Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan memilih jurusan

Manajemen pemasaran karena saya bercita-cita ingin menjadi tenaga pengajar kampus alias dosen pemasaran. Bahasa inggris dan dunia bisnis adalah ketertarikan saya. Adapun pengalaman organisasi sebagai anggota Pramuka pada jenjang SD dan SMA. Di bangku perkuliahan memilih menjadi anggota *Economic Connection* dan UKM Olahraga cabang bulutangkis

KKN adalah sebuah perjalanan hidup yang dipenuhi dengan warna indahny kebersamaan, warna indah sebuah kebersamaan, warna indahny ikatan keluarga dan mengajarkan betapa berharganya ikatan cinta dan persahabatan. KKN mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara bermasyarakat, berbudaya dan beradaptasi dengan masyarakat sehingga kelak melahirkan generasi peneruss bangsa yang punya rasa peduli tinggi.

Dalam proses pelaksanaan KKN kami dituntut untuk menghasilkan sebuah karya atau ide baru yang dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat Dusun Pattunuang sebagai hadiah dari kami mahasiswa KKN UINAM Angk 58 yang dapat dikenang oleh masyarakat dusun yang berada di Pattunuang Pelupuk Mata Langit.

Dusun Pattunuang menjadi saksi bahwa kami mahasiswa KKN UINAM Angk 58 pernah memberikan pengabdian kepada masyarakat Dusun Pattunuang selama 45 hari lamanya yang diberikan kampus kepada kami mahasiswa KKN UINAM Angk 58.



KKN UINAM  
*Angkatan*  
58

KKN adalah sebuah perjalanan hidup yang dipenuhi dengan warna indah nya kebersamaan warna indah nya ikatan keluarga dan mengajarkan betapa berharganya ikatan cinta dan persahabatan. KKN mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara bermasyarakat, berbudaya dan beradaptasi dengan masyarakat sehingga kelak melahirkan generasi penerus bangsa yang punya rasa peduli tinggi.

Dalam proses pelaksanaan KKN kami dituntut untuk menghasilkan sebuah karya atau ide baru yang dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat Dusun Pattunuang sebagai hadiah dari kami mahasiswa KKN UINAM angkatan 58 yang dapat dikenang oleh masyarakat dusun yang berada di "*Pattunuang Di Pelupuk Mata Langit*"

Dusun Pattunuang menjadi saksi bahwa kami mahasiswa KKN UINAM angkatan 58 pernah memberikan pengabdian kepada masyarakat Dusun Pattunuang selama 45 hari lamanya yang diberikan kampus kepada kami mahasiswa KKN UINAM angkatan 58.



ISBN: 978-623-226-073-3

